PELAKSANAAN PENILAIAN PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI TK ISLAM DARUSSALAM PALANGKA RAYA

OLEH:
RISKI MAULINDA SARI
NIM. 1701180032

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
TAHUN 2021 M/1442 H

PELAKSANAAN PENILAIAN PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI TK ISLAM DARUSSALAM PALANGKA RAYA

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Riski Maulinda Sari
NIM. 1701180032

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
TAHUN 2021 M/1442 H

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Riski Maulinda Sari
NIM	: 1701180032
Jurusan/Prodi	: Tarbiyah/PIAUD
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul "Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya", adalah benar karya saya sendiri. Jika dikemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, 15 Maret 2021
Yang membuat pernyataan,

Riski Maulinda Sari
NIM. 1701180032

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul	: Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya
Nama	: Riski Maulinda Sari
NIM	: 1701180032
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Tarbiyah
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.

Palangka Raya, 15 Maret 2021

Pembimbing I,

Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd
NIP. 19671003 199303 2 001

Pembimbing II,

Setria Utama Rizal, M.Pd
NIP. 19840109 201801 1 001

Mengetahui:
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Nurul Wahdah, M.Pd
NIP. 19800307200604 2 004

Ketua Jurusan Tarbiyah

Sri Hidayati, M.A
NIP. 19720929199803 2 002

IAIN
PALANGKARAYA

NOTA DINAS

Hal : Mohon Diuji Skripsi
Saudari Riski Maulinda Sari

Palangka Raya, 15 Maret 2021

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah FTIK
IAIN Palangka Raya
di-
Palangka Raya

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, memerika, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : **Riski Maulinda Sari**

NIM : **1701180032**

Judul : **PELAKSANAAN PENILAIAN PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI TK ISLAM DARUSSALAM PALANGKA RAYA**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan di IAIN Palangka Raya. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd	**Setria Utama Rizal, M.Pd**
NIP. 19671003 199303 2 001	**NIP. 19840109 201801 1 001**

IAIN
PALANGKARAYA

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	: Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya
Nama	: Riski Maulinda Sari
NIM	: 1701180032
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Tarbiyah
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah diujikan dalam Sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 6 April 2021 M/ 23 Sya'ban 1442 H

TIM PENGUJI

1. Sri Hidayati, M.A (Ketua Sidang/Penguji) (.....)
2. Gito Supriadi, M.Pd (Penguji Utama) (.....)
3. Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd (Penguji) (.....)
4. Setria Utama Rizal, M. Pd (Sekretaris Penguji) (.....)

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya

Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd
NIP. 19671003 199303 2 001

IAIN
PALANGKARAYA

PELAKSANAAN PENILAIAN PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI TK ISLAM DARUSSALAM PALANGKA RAYA

ABSTRAK

Masuknya virus corona di Indonesia berdampak pada pendidikan, sehingga Kemendikbud menetapkan sistem pembelajaran BDR. Pembelajaran BDR tidak dapat dilihat langsung, sehingga guru sulit melihat capaian indikator pembelajaran. Rumusan masalah: 1) bagaimana penilaian pembelajaran untuk siswa kelompok B1 pada semester ganjil tahun pelajaran 2020-2021 saat pandemi covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya? 2) apa saja kendala saat melakukan penilaian pembelajaran untuk siswa kelompok B1 pada semester ganjil tahun pelajaran 2020-2021 saat pandemi covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya? Penelitian ini menggunakan metode penelitian ex-post facto, subjek data berjumlah 3 orang (2 guru kelompok B1 dan Kepala TK Islam Darussalam). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) penilaian lembar kerja dilaksanakan dengan cara koordinasi guru dan orangtua dalam memberikan keterangan pelaksanaan tugas belajar anak selama di rumah agar guru dapat menentukan skala perkembangan anak BB, MB, BSH, dan BSB. Penilaian calistung dan ummi menggunakan buku monitoring. Penilaian teknik ceklis dan hasil karya dilaksanakan pada lembar kerja dan penilaian catatan anekdot dilaksanakan melalui tatap muka, daring dan home visit. Proses penilaian dapat dilakukan dengan baik, namun tidak dapat terlaksana dengan maksimal.

Penilaian enam aspek perkembangan pada siswa kelompok B1 dilaksanakan dengan cara: perkembangan nilai moral dan agama, perkembangan sosial-emosional dan seni melalui lembar kerja dan sistem belajar tatap muka, daring dan home visit. Perkembangan kognitif melalui lembar kerja, calistung dan ummi. Perkembangan fisik-motorik melalui lembar kerja, daring dan calistung. Perkembangan bahasa melalui lembar kerja, calistung, ummi dan sistem belajar tatap muka, daring dan home visit. 2) Minimnya kemampuan guru menggunakan teknologi digital, pembelajaran daring terkadang terkendala koneksi jaringan, pembelajaran lembar kerja yang dilaksanakan di rumah menyebabkan guru tidak dapat melihat proses pelaksanaan dan capaian indikator pembelajaran, durasi sistem belajar tatap muka, daring dan home visit yang relatif singkat, dan tidak semua siswa mengikuti kegiatan belajar secara rutin menyebabkan informasi kegiatan belajar anak tidak dapat diperoleh maksimal.

Kata Kunci: penilaian, pembelajaran, pandemi

THE IMPLEMENTATION OF LEARNING ASSESSMENTS DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT TK ISLAMIC DARUSSALAM PALANGKA RAYA

ABSTRACT

The entry of the corona virus in Indonesia has an impact on education so that the Ministry of Education and Culture has established a BDR learning system. BDR learning cannot be seen directly, so teachers find it difficult to see the achievement of the learning indicators. Formulation of the problem: 1) what is the assessment of learning for group B1 students in the odd semester of the 2020-2021 school year during the covid-19 pandemic at Darussalam Palangka Raya Islamic Kindergarten? 2) What were the obstacles when conducting learning assessments for group B1 students in the odd semester of the 2020-2021 school year during the Covid-19 pandemic at Darussalam Palangka Raya Islamic Kindergarten? This study used an ex-post facto research method, with 3 data subjects (2 teachers in group B1 and principals TK Islam Darussalam). Data collection techniques using observation, interviews, and documentation.

The results showed that: 1) the worksheet assessment was carried out by coordinating the teacher and parents in providing information on the implementation of children's learning tasks while at home so that the teacher could determine the scale of development of children with BB, MB, BSH, and BSB. Calistung and ummi assessments used a monitoring book. Assessment of checklist techniques and work is carried out on worksheets and assessment of anecdotal notes is carried out through face-to-face, online, and home visits. The assessment process can be done well, but cannot be carried out optimally.

Assessment of the development of moral and religious values, socio-emotional development, and art through worksheets and face-to-face, online and home visit learning systems. Cognitive development through worksheets, calistung, and ummi. Physical-motor development through worksheets, online and calistung. Language development through worksheets, calistung, ummi and face-to-face, online learning systems, and home visits. 2) The lack of teachers' ability to use digital technology, online learning is sometimes constrained by network connections, worksheet learning carried out at home causes teachers to not be able to see the implementation process and achievement of learning indicators, the duration of the face-to-face, online learning system and relatively short home visits

Keywords: assessment, learning, pandemic

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Karunianya karena sampai saat ini penulis masih diberikan kesehatan dan umur yang berkah sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di Tk Islam Darussalam Palangka Raya".** Solawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga dan pengikut beliau hingga akhir zaman

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik karena adanya bimbingan dan bantuan oleh dosen pembimbing, buku, jurnal dan literatur lainnya yang menjadi bahan referensi penulis. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor IAIN Palangka Raya: Dr. Khairi Anwar, M.Ag;
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya: Dr. Hj. Rodathul Jennah, M.Pd;
3. Wakil Dekan Bidang Akademik: Dr. Nurul Wahdah, M.Pd
4. Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Dosen Pembimbing Akademik: Sri Hidayati, M.A
5. Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini: Ibu Saudah, M.Pd
6. Dosen Pembimbing I: Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd
7. Dosen Pembimbing II: Setria Utama Rizal, M.Pd

8. Lembaga PAUD TK Islam Darussalam Palangka Raya
9. Teman-teman seperjuangan prodi PIAUD angkatan 2017 “Calon Pendidik Muda”
10. Bapak dan Ibu Pembina serta teman-teman seperjuangan Pondok Dzikir Miftahussudur Cecep Zakarias El Bilad, M.Ud dan Soraya, S.Pd.
11. Orangtua dan kakak-kakak yang selalu mendukung penulis agar dapat meraih cita-cita setinggi-tingginya.

Terakhir, semoga penelitian ini bermanfaat untuk penulis, para pembaca, program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini serta untuk kampus tercinta Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

Palangka Raya, 15 Maret 2021
Penulis,

Riski Maulinda Sari

PERSEMBAHAN

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Atas Rahmat Allah SWT dan karunianya yang telah memberikan Rahmat-Nya kepada penulis, serta solawat dan salam kepada baginda Rasulullah SAW. Pencapaian ini penulis persembahkan untuk kalian Ibu, Ayah, Kakak, Abang, Keponakan dan seluruh keluarga. Dengan segala rasa syukur dan terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis ucapkan, untuk: Ibu (Nuriah) dan Ayah Syahmawi (alm) tercinta, kakak Elma Susanti, kakak Eli Mathul Khodijah dan abang Satrianur, kakak Deni yang telah memelihara, menyayangi, mengasihi dan telah berjuang keras memberikan dukungan finansial kepada kepada penulis. Keberhasilan ini semoga dapat menjadi salah satu kebanggaan dan menjadi jalan penulis lebih berbakti kepada Ibu, Ayah (alm), Kakak Abang Keponakan dan seluruh keluarga.

Sampai kapan pun tidak akan terbalaskan semua jasa-jasa yang telah kalian berikan. Selalu ingatkan penulis agar menjadi orang yang rendah hati dan tegurlah penulis jika sudah mulai lupa diri. Semoga yang kalian lakukan dibalas kebaikan dan berkah dalam kehidupan dunia akhirat dan bersama-sama mendapatkan Syurga Firdaus Nya Allah SWT.

Riski Maulinda Sari

Danau Sembuluh

MOTTO

وَٱصۡبِرۡ فَإِنَّ ٱللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجۡرَ ٱلۡمُحۡسِنِينَ ١١٥

"Dan bersabarlah, karena sesungguhnya Allah tidak menyia-nyiakan pahala orang yang berbuat kebaikan".

(QS. Hud: 115)

(Kementerian Agama Republik Indonesia, 2021: 11:115)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN ORISINALITAS ii

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI iii

NOTA DINAS iv

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI v

ABSTRAK vi

ABSTRACT vii

KATA PENGANTAR viii

PERSEMBAHAN x

MOTTO xi

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xvi

DAFTAR GAMBAR xvii

DAFTAR BAGAN xviii

DAFTAR SINGKATAN xix

DAFTAR LAMPIRAN xx

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Hasil Penelitian yang Relevan 5

C. Fokus Penelitian 9

D. Rumusan Masalah 10

E. Tujuan Penelitian 10

F. Manfaat Penelitian 11

G. Definisi Operasional dan Lingkup Pembahasan 11

H. Sistematika Penulisan 13

BAB II TELAAH TEORITIS 14

A. Deskripsi Teoritik 14

1. Pengertian Penilaian 14

2. Pembelajaran PAUD 15

3. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini 16

4. Surat Edaran Sekretariat Jenderal Nomor 4 Tahun 2020 17

5. Pedoman Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini Tahun 2015 19

6. Pembelajaran dan Penilaian Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 26

7. Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus dalam Pelaksanaan Pembelajaran Nomor 719/P Tahun 2020 29

B. Kerangka Berpikir dan Pertanyaan Penelitian 30

BAB III METODE PENELITIAN 34

A. Metode Penelitian 34

B. Waktu dan Tempat Penelitian 34

C. Instrumen Penelitian 35

D. Sumber Data 35

E. Teknik Pengumpulan Data 36

F. Teknik Pengabsahan Data 38

G. Teknik Analisis Data 39

BAB IV PEMAPARAN DATA 40

A. Profil TK Islam Darussalam Palangka Raya 40

B. Penilaian Pembelajaran untuk Siswa Kelompok B1 pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020-2021 saat Pandemi Covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya 43

1. Analisis Dokumen 43

2. Hasil Wawancara 45

a. Penilaian Teknik Ceklis 53

b. Penilaian Teknik Catatan Anekdot 55

c. Penilaian Teknik Hasil Karya 57

C. Kendala saat Melakukan Penilaian Pembelajaran untuk Siswa Kelompok B1 pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020-2021 saat Masa Pandemi Covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya 65

BAB V PEMBAHASAN 70

A. Penilaian Pembelajaran untuk Siswa Kelompok B1 pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020-2021 saat Pandemi Covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya 70

B. Kendala saat Melakukan Penilaian Pembelajaran untuk Siswa

Kelompok B1 pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020-2021 saat Masa Pandemi Covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya..... 73

BAB VI PENUTUP 77

A. Kesimpulan 77

B. Saran..... 78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Penilaian Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya 8

Tabel II.1 Penilaian Ceklis 23

Tabel II.2 Penilaian Catatan Anekdot 24

Tabel II.3 Penilaian Hasil Karya Anak 25

Tabel IV.1 Proses Penilaian Enam Aspek Perkembangan Anak 64

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Instrumen Penilaian Teknik Ceklis 47
Gambar IV.2 Instrumen Penilaian Rekap Bulanan 48
Gambar IV.3 Instrumen Penilaian Catatan Anekdot 48
Gambar IV.4 Instrumen Penilaian Hasil Karya 49
Gambar IV.2 Gambar IV.5 Instrumen Penilaian Calistung 50
Gambar IV.6 Instrumen Penilaian Ummi 50
Gambar IV.7 Hasil Karya Anak 57
Gambar IV.8 Rekap Penilaian Hafalan Doa dan Hadis 60
Gambar IV.9 Rekap Penilaian Hafalan Surah-Surah Pendek 61

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir Penilaian Pembelajaran
PAUD di Masa Pandemi Covid-19 31

IAIN
PALANGKARAYA

DAFTAR SINGKATAN

TK	: Taman Kanak-Kanak
Dll	: Dan lain-lain
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
PIAUD	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
IAIN	: Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya
Calistung	: Membaca, menulis dan berhitung
Kemendikbud	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Kurikulum TK Islam Darussalam Palangka Raya
Lampiran 2	:	Instrumen Penilaian Siswa Kelompok B1 Semester Ganjil (Sampel)
Lampiran 3	:	Portofolio Siswa Kelompok B1 Semester Ganjil (Sampel)
Lampiran 4	:	Rapot Siswa Kelompok B1 Semester Ganjil (Sampel)
Lampiran 5	:	Foto-foto saat Wawancara
Lampiran 6	:	Biodata Informan
Lampiran 7	:	Instrumen Penelitian
Lampiran 8	:	Penetapan Judul dan Pembimbing Proposal
Lampiran 9	:	Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran 10	:	Persetujuan Proposal Skripsi
Lampiran 11	:	Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
Lampiran 12	:	Surat Izin Penelitian
Lampiran 13	:	Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal Kota Palangka Raya
Lampiran 14	:	Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 15	:	Berita Acara Sidang Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masuknya virus corona di Indonesia membawa dampak yang sangat besar terhadap kehidupan masyarakat, mulai dari kesehatan, ekonomi, sosial, keagamaan, maupun pendidikan (Nurdin & Anhusadar, 2020: 687). Kegiatan pembelajaran yang mulanya dilaksanakan rutin di sekolah, sekarang harus dilaksanakan di rumah (Putra, 2020: 79). Hal ini bertujuan agar mengurangi kegiatan di luar rumah sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran virus corona (Oktaria & Putra, 2020: 42).

Menyikapi hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan surat edaran tentang pelaksanaan pembelajaran secara daring atau online nomor 4 tahun 2020. Dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa karena adanya pandemi covid-19, maka proses pembelajaran dilaksanakan di rumah (Belajar dari Rumah) dan dilaksanakan melalui daring atau online (Kemdikbud, 2020c: 1). Selain itu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga mengeluarkan surat edaran tentang pedoman pelaksanaan pembelajaran dalam kondisi khusus untuk jenjang PAUD, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas (Kemdikbud, 2020b: 2) dan pedoman pelaksanaan belajar dari rumah selama darurat bencana covid-19 (Kemdikbud, 2020a: 1).

Tujuan dari pedoman pelaksanaan pembelajaran pada kondisi khusus dan pedoman pelaksanaan belajar dari rumah selama darurat bencana Covid-19 tersebut adalah untuk memberikan fleksibilitas bagi satuan pendidikan untuk menentukan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik (Kemdikbud, 2020b: 3) dan memastikan pemenuhan hak anak untuk mendapatkan layanan pendidikan selama pandemi covid-19 (Kemdikbud, 2020a: 3). Sistem pembelajaran yang baru tentu harus menggunakan metode, cara, dan sistem yang baru. Demikian halnya dengan penilaian pembelajaran yang digunakan untuk sistem belajar daring di masa pandemi covid-19 (Maryani, 2020: 41), dan hal ini telah berimbas untuk seluruh lembaga PAUD di kota Palangka Raya tak terkecuali TK Islam Darussalam Palangka Raya.

Taman Kanak-Kanak Islam Darussalam merupakan salah satu TK Islam yang terakreditasi A di kota Palangka Raya. TK ini juga mampu mempertahankan akreditasi tersebut selama dua kali berturut-turut. Pembelajaran di TK Islam Darussalam Palangka Raya juga terdampak dengan adanya pandemi covid-19. Meskipun demikian, sekolah tetap harus memberikan layanan pendidikan yang baik untuk anak saat belajar di rumah (Sudrajat et al., 2020: 509). Sebagai sekolah Islam, TK Islam Darussalam memiliki tambahan pengembangan pembelajaran ummi yang menjadi program unggulan. Pengembangan pembelajaran ummi dilaksanakan secara resmi sejak tahun pelajaran 2018-2019. Selain itu, TK Islam Darussalam juga memiliki

pengembangan pembelajaran tambahan calistung yang dilaksanakan sejak awal didirikannya sekolah.

Pelaksanaan belajar dari rumah secara tidak langsung telah menghambat upaya stimulasi perkembangan anak (nilai moral dan agama, kognitif, motorik, bahasa, sosial-emosional dan seni (kreativitas) yang biasa dilaksanakan di sekolah (Ratnaningsih et al., 2017: 1–6). Anak-anak yang semulanya dapat belajar dan bermain bersama dengan teman sebayanya di sekolah, sekarang hanya dapat belajar dan bermain di rumah masing-masing (Wijoyo & Indrawan, 2020: 206). Hal ini tentu menimbulkan berbagai permasalahan, di antaranya adalah pelaksanaan penilaian pembelajaran saat belajar dari rumah. Meski belajar dari rumah pelaksanaan penilaian pembelajaran sangat penting dilakukan oleh guru untuk mengetahui perkembangan anak (Maryani, 2020: 41).

Saat kondisi normal, penilaian pembelajaran dilaksanakan mulai dari proses hingga hasil belajar anak yang dimulai sejak anak tiba di sekolah sampai anak pulang ke rumah (Maryani, 2020: 41). Pelaksanaan penilaian pembelajaran menggunakan teknik ceklis yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan anak, catatan anekdot digunakan untuk mencatat seluruh fakta, kejadian/peristiwa dan hal-hal yang dilakukan dan diucapkan anak, dan hasil karya yang merupakan pekerjaan tangan dan karya anak (Dirjen PAUD, 2015: 10–12). Berdasarkan tiga teknik tersebut, lantas bagaimanakah cara guru menerapkan teknik penilaian tersebut, serta bagaimana pelaksanaan penilaian pembelajaran calistung dan pembelajaran ummi?

Saat pandemi covid-19 proses belajar anak tidak dapat ternilai karena kegiatan belajar anak tidak bisa dilihat secara langsung oleh guru, sehingga menyebabkan guru sulit melihat capaian indikator pembelajaran (Satrianingrum & Prasetyo, 2020: 636). Hal ini didukung oleh fakta dari hasil wawancara pertama penulis dengan Ibu HIY guru kelompok B1 TK Islam Darussalam Palangka Raya. Ibu HIY menuturkan "penilaian pembelajaran di masa seperti ini tidak dapat dilakukan secara maksimal, karena guru tidak dapat melihat proses anak saat membuat tugas belajar". Wawancara bersama HIY guru kelas B1 TK Islam Darussalam Palangka Raya pada Sabtu, 17 Oktober 2020 jam 10.45 WIB.

Teknik penilaian ceklis, catatan anekdot dan hasil karya tidak dapat dilakukan secara maksimal, karena guru tidak dapat melihat status perkembangan anak, kegiatan anak mengolah tugas belajar, maupun hal yang dilakukan maupun hal-hal yang diucapkan anak (Hani, 2019: 52). Lantas bagaimana cara guru melakukan penilaian pembelajaran untuk siswa kelompok B1 pada semester ganjil saat pandemi covid-19 tahun ajaran 2020-2021 di TK Islam Darussalam Palangka Raya?

Sistem belajar dari rumah melalui daring di masa pandemi covid-19 yang berbeda dengan pembelajaran secara langsung atau tatap muka menjadi daya tarik penulis untuk melakukan penelitian pelaksanaan penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk siswa kelompok B1 tahun pelajaran 2020-2021 saat pandemi covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya. Selain itu, penulis juga ingin mengetahui kendala yang dihadapi oleh guru saat

melaksanakan penilaian pembelajaran saat pandemi covid-19. Berdasarkan hal inilah peneliti mengangkat judul "Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya".

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan proposal penelitian ini adalah:

1. Elva Wanti Khairunnisa (2019) dengan judul "Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Harapan Ibu Sukarame Bandar Lampung". Latar belakang dari penelitian ini adalah pelaksanaan evaluasi pembelajaran di TK Harapan Ibu Sukarame Bandar Lampung hanya sebatas mengamati setiap anak saat proses pembelajaran dan tanya jawab di akhir kegiatan. Sedangkan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran seharusnya tidak melakukan pengamatan. Selain itu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi anak 4-5 tahun dan 5-6 tahun digabung dalam satu kelas, sehingga guru melakukan kegiatan pembelajaran dan evaluasi pada anak dengan sama rata. Sedangkan tahap perkembangan anak 4-5 tahun dan 5-6 tahun berbeda.

   Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa sebelum pelaksanaan pembelajaran di kelas guru merumuskan tujuan evaluasi yang terdapat di Rencana Pelaksanaan Kegiatan Harian (RPPH) dan yang akan di evaluasi adalah sikap, pengetahuan dan keterampilan anak. Menetapkan aspek yang akan di evaluasi pada anak yaitu aspek nilai moral dan agama, bahasa, fisik motorik, sosial-emosional dan seni. Teknik yang digunakan untuk melakukan evaluasi adalah hanya dengan teknik pengamatan atau observasi. Guru

melakukan evaluasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan melakukan tanya jawab tentang yang hal-hal sudah dilakukan saat anak belajar. Guru belum mengumpulkan hasil kerja anak dalam portofolio, hasil kerja anak dikembalikan pada anak untuk dibawa pulang.

2. Alya Amarul Hani (2019) dengan judul "Evaluasi Pembelajaran pada PAUD". Latar belakang masalah dalam penelitian ini kesulitan guru saat memilih instrumen penelitian dan perbedaan antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan lembar evaluasi yang sudah dibuat oleh guru. Hasil dari penelitian ini adalah:
   a. Catatan anekdot: catatan yang menunjukkan perilaku unik yang ditampilkan atau peristiwa yang terjadi pada anak dalam keadaan tertentu yang berupa uraian fakta, menceritakan situasi yang terjadi, tingkah laku dan ucapan anak.
   b. *Running records* (catatan berjalan): merupakan catatan rinci tentang perilaku anak dan peristiwa yang terjadi pada anak.
   c. Ceklis: daftar catatan tentang suatu hal yang menjadi rujukan untuk mengecek pencapaian perkembangan anak.
   d. *Time sampling*: merupakan pengamatan perilaku anak pada waktu tertentu atau yang waktu yang sudah ditetapkan.
   e. *Even sampling*: merupakan pengamatan yang memberikan kesempatan kepada pengamat untuk menunggu kemudian mencatat perilaku khusus,

misalnya perilaku menyimpang (melakukan kekerasan kepada teman sebaya atau anak tidak mau bekerja sama dengan teman).

3. Nining Tri Wahyuni (2019) dengan judul "Implementasi Teknik Penilaian pada Taman Kanak-kanak Tunas Melati Natar lampung Selatan". Latar belakang permasalahan dari penelitian ini adalah ada beberapa teknik penilaian yang tidak digunakan guru karena keterbatasan pengetahuan mengenai teknik penilaian serta keterbatasan sarana seperti tidak adanya komputer sekolah dan pengetahuan guru terhadap teknologi. Penilaian hanya dilakukan melalui teknik observasi, hasil karya dan penilaian yang berbentuk rapot.

   Hasil dari penelitian ini adalah beberapa teknik penilaian yang ada dalam rancangan teknik penilaian sudah terpenuhi di antaranya: cara merumuskan penilaian, teknik penilaian yang digunakan teknik observasi ketika proses pembelajaran memiliki penilaian hasil karya, pelaporan hasil belajar anak dan standar penilaian. Namun ada beberapa teknik penilaian yang tidak dilakukan oleh guru pada setiap harinya seperti tidak ada catatan anekdot, skala pencapaian perkembangan anak, dan penilaian portofolio. Persamaan dan perbedaan tiga penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, dituangkan dalam tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Penilaian Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya

Nama/Judul	Perbandingan	
	Persamaan	Perbedaan
1. Khairunnisa. Elva Wanti. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Harapan Ibu Sukarame Bandar Lampung.* Skripsi diterbitkan: Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.	Penelitian tentang pelaksanaan penilaian pembelajaran di lembaga PAUD.	- Penelitian tentang evaluasi pembelajaran anak usia dini di Taman Kanak-Kanak harapan Ibu Sukarame Bandar Lampung. - Penelitian tentang penilaian pembelajaran yang digunakan dan kendala yang dihadapi oleh guru saat melakukan penilaian pembelajaran untuk siswa kelompok B1 saat belajar dari rumah pada masa pandemi covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya.
2. Hani. Alya Amarul. (2019). *Evaluasi Pembelajaran pada PAUD.* Jurnal Care: Children Advisory Reasearch and Education. Volume 7.	Penelitian tentang pelaksanaan penilaian pembelajaran di lembaga PAUD.	- Penelitian tentang analisis cara evaluasi dengan anekdot, *running records*, ceklis, *time sampling*, dan *even sampling*. - Penelitian tentang penilaian pembelajaran yang digunakan dan kendala yang dihadapi oleh guru saat melakukan penilaian pembelajaran untuk siswa

Nomor 2. Juli.		kelompok B1 saat belajar dari rumah pada masa pandemi covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya.
3. Wahyuni. Nining Tri. (2019). *Implementasi Teknik Penilaian pada Taman Kanak-kanak Tunas Melati Natar lampung Selatan.* Skripsi diterbitkan. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.	Penelitian tentang pelaksanaan penilaian pembelajaran di lembaga PAUD.	- Penelitian tentang implementasi teknik penilaian yang dilakukan pada TK Tunas Melati Natar Lampung Selatan - Penelitian tentang penilaian pembelajaran yang digunakan dan kendala yang dihadapi oleh guru saat melakukan penilaian pembelajaran untuk siswa kelompok B1 saat belajar dari rumah pada masa pandemi covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya.

Penelitian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menjabarkan tentang penilaian pembelajaran yang digunakan serta kendala yang dihadapi oleh guru saat melakukan penilaian pembelajaran untuk siswa kelompok B1 pada semester ganjil saat pandemi covid-19 tahun pelajaran 2020-2021 di TK Islam Darussalam Palangka Raya.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pelaksanaan penilaian pembelajaran serta kendala yang dihadapi oleh guru saat melakukan penilaian pembelajaran untuk

siswa kelompok B1 pada semester ganjil tahun pelajaran 2020-2021 saat pandemi covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penilaian pembelajaran untuk siswa kelompok B1 pada semester ganjil tahun pelajaran 2020-2021 saat pandemi covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya?
2. Apa saja kendala saat melakukan penilaian pembelajaran untuk siswa kelompok B1 pada semester ganjil tahun pelajaran 2020-2021 saat pandemi covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pelaksanaan penilaian pembelajaran dan kendala yang dihadapi oleh guru saat melakukan penilaian pembelajaran untuk siswa kelompok B1 pada semester ganjil tahun pelajaran 2020-2021 saat pandemi covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan penilaian pembelajaran dan kendala yang dihadapi oleh guru saat melakukan penilaian pembelajaran untuk siswa

kelompok B1 pada semester ganjil tahun pelajaran 2020-2021 saat pandemi covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Sebagai bahan literatur untuk guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran untuk siswa kelompok B di masa pandemi ataupun masa darurat lainnya yang menggunakan sistem belajar daring dan sistem belajar dari rumah.

2. Manfaat Praktis

   Guru dari lembaga PAUD lainnya dapat menerapkan sistem pelaksanaan penilaian pembelajaran yang digunakan oleh TK Islam Darussalam Palangka Raya untuk menilai siswa kelompok B pada masa pandemi ataupun masa darurat lainnya yang menggunakan sistem belajar daring dan sistem belajar dari rumah.

G. Definisi Operasional dan Lingkup Pembahasan

1. Penilaian

   Penilaian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh guru dalam melakukan penilaian pembelajaran untuk

siswa kelompok B1 pada semester ganjil tahun pelajaran 2020-2021 saat pandemi covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya.

2. Pembelajaran

Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses belajar dan hasil dari kegiatan belajar siswa kelompok B1 pada semester ganjil tahun pelajaran 2020-2021 saat pandemi covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya.

3. Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan Anak Usia Dini selanjutnya disingkat PAUD merupakan suatu pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan dengan memberikan rangsangan pendidikan dengan tujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Anak usia dini dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B yang berusia 5-6 tahun di TK Islam Darussalam Palangka Raya.

4. Penilaian Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19

Penilaian pembelajaran masa pandemi covid-19 dalam penelitian ini adalah penilaian pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pada pembelajaran lembar kerja, pembelajaran calistung dan pembelajaran ummi untuk siswa kelompok B1 pada semester ganjil tahun pelajaran 2020-2021 saat pendemi covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Terdiri dari latar belakang, penelitian yang relevan, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

Bab II : Terdiri dari telaah teoritik dan kerangka berpikir yang memuat pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Bab III : Terdiri dari metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Terdiri pemaparan data yang ditemukan di lapangan tentang bagaimana penilaian dilakukan dan kendala guru saat melakukan penilaian pembelajaran.

BAB V : Terdapat analisis data terhadap teori yang digunakan. Analisis dilakukan dengan mengumpulkan data, memilih data, menyajikan data dan membuat kesimpulan.

BAB VI : Terdiri dari kesimpulan dan saran dari penulis.

BAB II

TELAAH TEORITIS

A. Deskripsi Teoritik

1. Pengertian Penilaian

Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur capaian kegiatan belajar anak serta untuk memantau proses dan kemajuan belajar anak secara berkesinambungan (Mendikbud, 2014a: 8). Penilaian merupakan suatu proses pengamatan, pencatatan, pendokumentasian, perkembangan, kegiatan yang dikerjakan anak untuk mengambil keputusan terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan anak. Penilaian dilakukan bukan semata-mata untuk menilai hasil, tetapi juga menilai proses anak saat melaksanakan pembelajaran (Dirjen PAUD, 2015: 6).

Penilaian pada PAUD dilakukan sejak anak datang ke sekolah hingga anak kembali pulang ke rumah dengan menggunakan berbagai macam teknik penilaian yaitu ceklis, catatan anekdot dan hasil karya yang kemudian akan dianalisis dengan kompetensi dasar yang dicapai anak kemudian menghasilkan sebuah laporan untuk orangtua (Dirjen PAUD, 2015: 13).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan berdasarkan pedoman penilaian pembelajaran PAUD tahun 2015, penilaian PAUD adalah proses pengumpulan informasi tentang pertumbuhan dan

perkembangan anak, kegiatan belajar anak yang dimulai dari saat anak tiba di sekolah hingga anak kembali ke rumah yang dilakukan secara berkesinambungan dan menggunakan teknik penilaian ceklis, catatan anekdot dan hasil karya. Penilaian PAUD bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kemajuan dari berbagai aspek perkembangan yang telah dicapai anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Pembelajaran PAUD

Berdasarkan pedoman pengelolaan pembelajaran PAUD tahun 2015 oleh Kemendikbud, kurikulum pembelajaran PAUD menggunakan pembelajaran tematik dengan pendekatan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Kurikulum pembelajaran sebagai program untuk mengembangkan seluruh potensi agar menjadi anak yang berkompeten (Kemdikbud, 2015: 1). Kurikulum PAUD mengoptimalkan perkembangan anak yang meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional dan seni (Kemdikbud, 2015: 20).

Model pembelajaran tematik mengakomodasikan pengenalan konten nilai agama dan moral, alam, kehidupan, manusia, budaya dan simbol melalui kegiatan yang terpadu serta kontekstual untuk mewujudkan kematangan selaras dengan lingkup perkembangan anak. Satu tema dapat dikembangkan menjadi sub-tema atau sub-sub tema dengan tetap memperhatikan keluasan, kedalaman, ketersediaan sumber, dan tingkat perkembangan anak (Suminah et

al., 2015: 21). Kurikulum PAUD menempatkan orangtua dalam proses pembelajaran dan sebagai partner dalam mendidik anak. Pembelajaran PAUD juga sebagai upaya untuk mendorong keberhasilan anak di jenjang pendidikan berikutnya (Suminah et al., 2015: 22).

3. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Nasional Association for The Education of Young Children (NAEYC) kategori anak usia dini adalah mereka yang berusia 0-8 tahun (Ulfah, 2015:57). Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Presiden RI, 2003: 3).

Menurut Beichler dan Snowman, hakikatnya anak usia dini merupakan individu yang unik dengan berbagai macam pola pertumbuhan dan perkembangan (Rohayani, 2020: 32). Terdapat enam aspek perkembangan yang saling berintegrasi pada masa anak usia dini, perkembangan nilai moral dan agama, kognitif, fisik-motorik, bahasa, sosial-emosional dan seni (Mendikbud, 2014b: 2).

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut dapat disimpulkan, Pendidikan Anak Usia Dini adalah pendidikan yang ditujukan untuk anak yang berusia 0-6 atau 0-8 tahun dengan memberikan rangsangan pendidikan, serta upaya mempersiapkan anak memasuki jenjang pendidikan berikutnya, dengan beragam pola pertumbuhan dan perkembangan yakni perkembangan nilai moral dan agama, kognitif, fisik-motorik, bahasa, sosial-emosional dan seni yang semuanya saling berintegrasi dan harus distimulasi dengan peran guru maupun orangtua agar anak dapat mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal.

4. Surat Edaran Sekretaris Jenderal Nomor 4 Tahun 2020

Surat Edaran Sekretaris Jenderal No. 4 Tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan belajar dari rumah selama darurat bencana covid-19 memuat tentang peran Dinas Pendidikan dan Kepala Satuan Pendidikan:

a. Peran Dinas Pendidikan:
    1) Membentuk Pos Pendidikan;
    2) Koordinasi secara daring bersama Kemendikbud melalui Seknas SPAB, MPMP dan PP/BP PAUD Dikmas;
    3) Menyusun dan menetapkan kebijakan pendidikan;
    4) Memfasilitasi pembelajaran daring dan luring;
    5) Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan BDR;

6) Melaporkan perkembangan pelaksanaan kebijakan BDR kepada Kemendikbud (Kemdikbud, 2020a: 5) .

b. Peran Kepala Satuan Pendidikan:

1) Menetapkan model pengelolaan satuan pendidikan darurat selama BDR dan menentukan sistem pembelajaran;
2) Membuat rencana keberlanjutan pembelajaran
3) Melakukan pembinaan dan pemantauan kepada guru
4) Memastikan ketersediaan sarana dan prasarana untuk guru dalam memfasilitasi pembelajaran jarak jauh;
5) Membuat program pengasuhan untuk mendukung orangtua/wal dalam mendampingi anak BDR (Kemdikbud, 2020a: 6).

c. Peran Pendidik:

1) Membuat mekanisme untuk berkomunikasi dengan orangtua/wali dan peserta didik;
2) Membuat RPP yang sesuai dengan minat dan kondisi anak;
3) Menghubungi orangtua untuk mendiskusikan rencana pembelajaran yang inklusif dan sesuai dengan kondisi anak
4) Memastikan persiapan belajar untuk peserta didik, melakukan refleksi dengan peserta didik, menjelaskan materi yang akan diajarkan dan memfasilitasi tanya jawab;
5) Berkoordinasi dengan orangtua/wali tentang penugasan belajar

6) Mengumpulkan dan merekap tugas yang dikirim peserta didik dalam waktu yang telah disepakati (Kemdikbud, 2020a: 7).

5. Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Tahun 2015

Penilaian PAUD adalah sebuah upaya untuk menghitung hasil dari kegiatan belajar anak melalui penilaian autentik (penilaian proses dan hasil belajar anak) untuk menilai tingkat pencapaian kompetensi sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan dan keterampilan berdasarkan perkembangan peserta didik yang sesungguhnya. Penilaian PAUD dilakukan dengan sistematis, terukur, berkelanjutan, secara kompleks tentang pertumbuhan dan perkembangan yang dapat dicapai anak dalam waktu yang telah ditentukan. (Dirjen PAUD, 2015: 1). Seluruh informasi tentang perkembangan belajar peserta didik harus disampaikan kepada orangtua atau wali. Capaian tersebut dilihat berdasarkan standar PAUD yang telah ditetapkan pada Permendikbud Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar PAUD dan nomor 146 tahun 2014 tentang Kurikulum PAUD (Dirjen PAUD, 2015: 3).

Lingkup penilaian pada PAUD melingkupi pertumbuhan (ukuran fisik yang diukur dengan satuan panjang dan berat, seperti berat tubuh, tinggi badan/panjang badan dan lingkar kepala). Penilaian perkembangan anak mencakup berbagai informasi yang berhubungan dengan bertambahnya fungsi psikis anak, yakni nilai moral dan agama, perkembangan motorik kasar dan

halus, serta kesehatan fisik, sosial emosional, komunikasi, (berbicara dan bahasa), kognitif (pengetahuan), dan seni (kreativitas). Enam aspek perkembangan ini menjadi ranah penilaian yang mengarah pada tercapainya Kompetensi Inti (kompetensi sikap dan spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan) yang menjadi Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (Dirjen PAUD, 2015:3).

Penilaian dilakukan saat peserta didik melakukan kegiatan, sejak anak datang, berbaris, mengikuti proses belajar, mencuci tangan, makan bekal, bermain bebas, sampai pulang kembali. Penilaian dilakukan berdasarkan fakta yang terjadi pada peserta didik selama melakukan kegiatan maupun hasil dari kegiatan. Guru sebagai *assessor* dapat bekerja sama dengan guru lain untuk melalukan penilaian. Guru juga dapat menggali informasi kepada orangtua mengetahui dan mengenali perilaku peserta didik selama berada di rumah (Dirjen PAUD, 2015: 4).

Teknik penilaian melalui wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi dan menggali lebih dalam kondisi objektif anak dan mendapatkan informasi mengenai pengetahuan anak terhadap sesuatu dengan cara melakukan percapakan langsung dengan anak maupun orangtua. Teknik penilaian menggunakan percakapan terbagi menjadi dua, yaitu percakapan terstruktur dan percakapan tidak terstruktur. Percakapan terstruktur dilakukan secara sengaja oleh guru dengan menggunakan waktu dan pedoman khusus dan percakapan tidak terstruktur dilakukan oleh guru tanpa persiapan terlebih

dahulu (Zahro, 2015: 103). Saat melakukan penilaian guru harus memperhatikan prinsip-prinsip penilaian sebagai berikut:

1) Mendidik, hasil penilaian dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan motivasi, mengembangkan, dan membina agar peserta didik mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang maksimal;
2) Berkesinambungan, penilaian dilakukan dengan menetapkan rencana, melalui tahapan, dan dilakukan secara terus-menerus agar pertumbuhan dan perkembangan anak diperoleh dengan jelas;
3) Objektif, penilaian harus mengacu pada prosedur dan kriteria yang jelas agar tidak terjadi subjektivitas;
4) Akuntabel, penilaian dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan standar yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan;
5) Transparan, penilaian dilaksanakan sesuai dengan prosedur dapat diakses oleh orangtua dan *stakeholder*;
6) Sistematis, penilaian dilakukan secara rutin dan tersistem sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik serta dapat menggunakan berbagai instrumen;
7) Menyeluruh, penilaian mencakup seluruh aspek pertumbuhan dan perkembangan baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian harus dapat mendukung seluruh budaya, bahasa, sosial-emosional, sosial ekonomi, serta anak yang berkebutuhan khusus;

8) Bermakna, hasil penilaian dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi anak, orangtua, guru dan *stakeholder* (Dirjen PAUD, 2015: 4).

Teknik yang dapat digunakan dalam melakukan pencatatan, sebagai berikut:

1) Ceklis

Ada empat skala dalam pencatatan teknik ceklis, yaitu BB, MB, BSH dan BSB dengan penjelasan sebagai berikut:

a) BB (Belum Berkembang), apabila anak melakukan kegiatan harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru;
b) MB (Mulai Berkembang), apabila anak melakukan kegiatan harus diingatkan atau dibantu oleh guru;
c) BSH (Berkembang Sesuai Harapan), apabila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru;
d) BSB (Berkembang Sangat Baik), apabila anak sudah dapat melakukan kegiatan secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan (Dirjen PAUD, 2015:5)

Sebelum guru melaksanakan pembelajaran dan melakukan penilaian, guru terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan tema yang telah ditetapkan. Perencanaan pembelajaran tersebut yakni RPPH

(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), Prosem (Program Semester) dan Prota (Program Tahunan). Pada RPPH dan RPPM memuat indikator pencapaian perkembangan yang akan dijadikan instrumen penilaian dengan bentuk ceklis (Dirjen PAUD, 2015: 6). Berikut contoh tabel ceklis:

Tabel 2.1 Penilaian Menggunakan Ceklis

Format Skala Capaian Perkembangan Harian			
Nama: Dona Minggu: 1 (Satu)		Kelompok: A Bulan: September 2019	
1.	Terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan.	BSH	
2.	Beroda sebelum dan sesudah belajar	MB	
3.	Terbisa mencuci tangan dan menggosok gigi	MB	
4.	Menyebutkan nama anggota tubuh dan fungsi anggota tubuh	BSH	
5.	Terbisa merawat diri sesuai dengan tata caranya	MB	
6.	Terbiasa berlaku ramah	BSH	
7.	Terbiasa mengikuti aturan	MB	
8.	Mengelompokkan berdasarkan warna (merah, biru dan kuning)	BB	
9.	Menjawab pertanyaan terkait cerita yang dibacakan	BSH	
10.	Menyanyikan lagu “Aku Ciptaan Tuhan” (Dirjen PAUD, 2015: 5)	BSH	

2) Catatan Anekdot

Catatan anekdot digunakan untuk mencatat seluruh fakta, menceritakan situasi yang terjadi baik hal-hal yang dilakukan maupun

yang dikatakan anak (Dirjen PAUD, 2015: 6) misalnya seperti anak terjatuh/terluka, anak menangis, anak bertengkar dengan temannya, anak marah atau peristiwa lainnya (Zahro, 2015: 101). Contoh tabel penilaian menggunakan catatan anekdot dituangkan dalam tabel 2.2.

Tabel 2.2 Penilaian Menggunakan Catatan Anekdot

Nama Anak	Tempat	Waktu	Peristiwa/Perilaku
Rosa	Halaman Sekolah	Pk 07.30 WIB	Rossa turun dari boncengan sepeda motor ayahnya, kakinya menghentak-hentak ke lantai sambil menangis dan berteriak (Dirjen PAUD, 2015: 10).

3) Hasil Karya

Hasil karya adalah buah pikiran yang anak tuangkan dalam bentuk karya nyata dapat berupa pekerjaan tangan, karya seni atau tampilan anak, tulisan/coretan-coretan, hasil guntingan, hasil roncean, bangunan balok, tari dan hasil prakarya (Dirjen PAUD, 2015: 12). Setiap hasil karya anak dituliskan nama anak dengan tujuan untuk melihat perkembangan hasil karya yang dibuat oleh anak. Berbagai catatan dan hasil karya anak dikumpulkan dan disimpan dalam portofolio untuk dianalisis. Hasil karya yang dianalisis kemudian dipilih hasil karya terbaik

anak (menunjukkan tingkat perkembangan tertinggi) (Dirjen PAUD, 2015: 12). Contoh penilaian hasil karya anak dituangkan dalam tabel 2.3.

Tabel 2.3 Penilaian Hasil Karya Anak

Hasil Karya Anak	Hasil Pengamatan
Karya Khanza dan Jessica "Istana Putri" 	• Menggunakan balok unit, setengah unit, segitiga dan setengah lingkaran • Balok unit dibuat berbentuk lingkaran sesuai dengan alas • Balok setengah unit ditumpuk dalam empat kolom • Ada segitiga pada bagian atas bangunan vertikal • Ada celah terbuka di antara ujung lingkaran • Dua setengah lingkaran digabung menjadi bulatan dengan benda-benda kecil di dalamnya • Menggunakan asesoris lain seperti gelas dan cawan, meja, dan kursi (Dirjen PAUD, 2015: 12)

Semua data yang telah dikumpulkan guru selama mengamati anak, baik berupa ceklis, catatan anekdot, dan hasil karya dikumpulkan dalam satu wadah dan ditata dengan rapi kemudian diberi identitas anak. Semua rakap data tersebut dinamakan dengan portofolio (Dirjen PAUD, 2015: 10).

6. Pembelajaran dan Penilaian Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19

Dampak pandemi sangat memberikan pengaruh yang sangat besar untuk kehidupan masyarakat Indonesia khususnya dalam bidang pendidikan yang akhirnya membuat Menteri Pendidikan membuat Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan di Masa Darurat Coronavirus Deases (Covid-19). Pembelajaran yang dilaksanakan di rumah telah melunturkan semangat belajar anak, sehingga melunturkan semangat belajar anak (Kurniati et al., 2020: 250), di antara penyebabnya adalah nuansa kegiatan belajar yang berbeda (Rohayani, 2020: 32). Sehingga guru harus berupaya mengembalikan semangat dan minat anak dalam belajar (Wardani & Ayriza, 2020: 556) yang dapat dilakukan melalui perantara orangtua dengan memberikan cara-cara agar anak semangat dalam belajar (Nirmala & Annuar, 2020: 1054).

Rumah atau orangtua merupakan madrasah pertama (Hairuddin, n.d.: 77) dan peran orangtua sangat dibutuhkan dalam mengakomodasi kegiatan belajar anak di rumah (Wardani & Ayriza, 2020: 733) dan (Kurniati et al., 2020: 243). Dengan adanya keterlibatan orangtua dalam kegiatan belajar anak (Haq, 2020: 27), maka akan membantu anak memaksimalkan tugas belajarnya (Farida, 2017: 191).

Kegiatan pembelajaran yang sangat terbatas harus dapat dimanfaat oleh guru dalam mengoptimalkan kegiatan belajar sekaligus penilaian (Satrianingrum & Prasetyo, 2020: 633), sehingga guru harus sering memberikan umpan balik (Ramadhan & Setiadarma, 2014: 28) yang dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan pembelajaran hal ini bertujuan agar dapat mengetahui kendala yang dihadapi anak (Setyowahyudi, 2020: 100). Pemerintah pusat juga menghimbau kepada pemerintah daerah agar lebih memberikan dukungan kepada orangtua dan guru serta selalu memberikan solusi terhadap masalah-masalah yang terjadi serta lebih inovatif dalam mengambil kebijakan (Pramana, 2020: 121).

Peran pemimpin terutama Kepala Sekolah sangat dibutuhkan dalam menghadapi kondisi pembelajaran di masa pandemi. Kepala Sekolah harus memiliki kemampuan dalam menciptakan strategi untuk mengatasi berbagai permasalahan di sekolah, baik untuk permasalahan pelaksanaan pembelajaran maupun evaluasi pembelajaran (Sudrajat et al., 2020: 510). Kepala Sekolah memiliki tanggungjawab yang besar dalam menjalankan aspek-aspek pembelajaran di masa pandemi, hal ini bertujuan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat terlaksana layaknya pembelajaran pada kondisi normal (Supriadi, 2020: 844).

Kegiatan pembelajaran di masa pandemi secara umum dilaksanakan melalui daring dan luring. Dengan demikian guru lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan penilaian dengan

memanfaatkan berbagai aplikasi (Mahendra, 2020: 137). Untuk dapat memanfaatkan teknologi digital, guru harus mempunyai kemampuan dalam mengoperasikan gawai. Karena gawai merupakan teknologi yang kelak akan digunakan untuk mengembangkan sistem pembelajaran (Nurdin & Anhusadar, 2020: 689) yakni dengan menggunakan pembelajaran berbasis ICT (Information Communication Technology) (Taradisa, Nidia., Jarmita, Nida., 2020: 4). Kemampuan guru dalam mengoperasikan teknologi digital akan bermanfaat untuk pelaksanaan pembelajaran yang lebih kreatif (Setyaningrum et al., 2014: 246). Selain itu, guru juga menggunakan teknologi digital untuk melakukan penilaian melalui berbagai aplikasi (Kristiana dan Harmanto, 2018: 104).

Proses penilaian di masa pandemi covid-19 guru dapat melaksanakan berbagai macam penilaian yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing guru (Nurdin & Anhusadar, 2020: 694). Proses penilaian PAUD harus dilaksanakan secara objektif, hal ini dikarenakan penilaian perkembangan anak digunakan untuk pihak lain yang membutuhkan seperti orangtua, dokter dan *stakeholder* (Rozalena & Kristiawan, 2017: 80). Penilaian objektif juga merupakan salah satu prinsip dalam penilaian PAUD (Dirjen PAUD, 2015: 6). Meskipun sulit dilakukan, sebagai seorang guru harus tetap berupaya melakukan penilaian (Nirmala & Annuar, 2020: 1059).

Evokasi guru dalam kegiatan belajar daring adalah pengerjaan tugas yang tidak dilaksanakan secara murni oleh anak, yakni adanya bantuan dari orangtua atau keluarga. Hal ini lah yang menjadi salah satu *problem* guru dalam melakukan penilaian. Salah satu faktornya adalah karena pembelajaran tidak dipantau secara langsung oleh guru, sehingga hal ini menyebabkan sulitnya guru untuk menentukan capaian perkembangan anak (Satrianingrum & Prasetyo, 2020: 637). Untuk mengatasi hal ini guru harus menjalin komunikasi dengan orangtua dan anak tentang kegiatan belajar anak selama di rumah (Nirmala & Annuar, 2020: 1054).

7. Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus dalam Pelakasanaan Pembelajaran Nomor 719/P Tahun 2020.

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 719/P tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan kurikulum pada satuan pendidikan khusus pada poin E tentang Asesmen dalam kondisi khusus dilaksanakan berdasarkan prinsip:

1) Valid, asesmen menghasilkan informasi yang benar tentang capaian peserta didik;
2) reliabel, asesmen menghasilkan informasi yang tetap dan dapat dipercaya;

3) Adil, asesmen yang dilaksanakan tidak merugikan peserta didik tertentu;
4) Fleksibel, asesmen yang dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan keperluan peserta didik dan lembaga pendidikan;
5) Autentik, asesmen terfokus pada capaian belajar peserta didik dalam aspek penyelesaian masalah dalam kehidupan sehari-hari;
6) Terintegrasi, asesmen sebagai bagian integral dari pembelajaran sehingga menghasilkan umpan balik yang berguna untuk memperbaiki proses dan hasil belajar peserta didik (Kemdikbud, 2020b).

B. Kerangka Berpikir dan Pertanyaan Penelitian

1. Kerangka Berpikir

Adanya surat edaran dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang pelaksanaan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 telah menjadi sistem baru di lembaga PAUD. Sistem pembelajaran baru akan berdampak pula pada sistem penilaian pembelajaran. Kegiatan belajar yang dilaksanakan di rumah tidak dapat dilihat secara langsung oleh guru, sehingga guru tidak dapat melihat capaian indikator pembelajaran.

Berdasarkan panduan penilaian pendidikan anak usia dini tahun 2015, penilaian menggunakan pendekatan autentik (proses dan hasil karya anak) untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan dan keterampilan anak yang dimulai sejak anak datang

hingga anak pulang kembali yang mencakup pertumbuhan dan perkembangan anak. Dalam panduan penilaian PAUD ini dijelaskan ada tiga teknik yang dapat digunakan, yaitu teknik ceklis, catatan anekdot dan hasil karya (Dirjen PAUD, 2015: 13) dan penilaian pembelajaran calistung dan pembelajaran Uummi. Berdasarkan hal ini, bagaimanakah cara guru melakukan penilaian pembelajaran untuk siswa kelompok B1 pada semester ganjil tahun ajaran 2020-2021 saat pandemi covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya. Bagan kerangka berpikir penilaian pembelajaran PAUD di masa pandemi covid-19 pada halaman berikutnya.

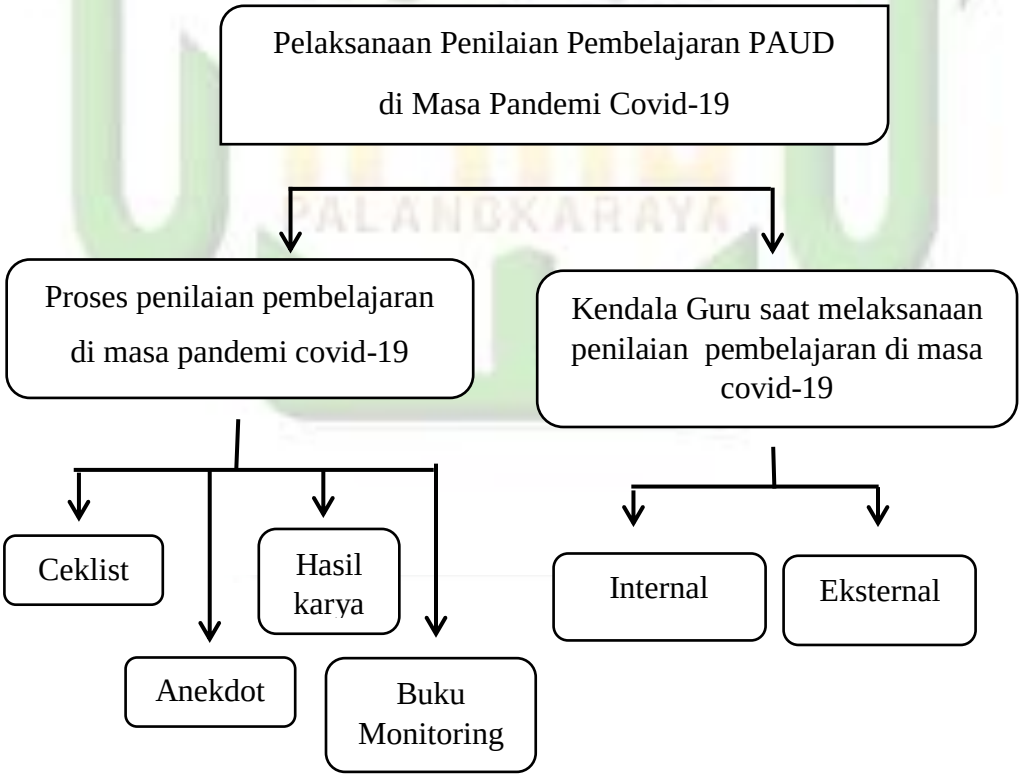

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir Penilaian Pembelajaran PAUD di Masa Pandemi Covid-19

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan peneliti, maka pertanyaan peneliti terhadap penelitian ini adalah:

a. Bagaimana penilaian pembelajaran untuk siswa kelompok B1 saat belajar dari rumah pada masa pandemi covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya?

   1) Apakah guru TK Islam Darussalam Palangka Raya membuat kurikulum pembelajaran khusus saat masa pandemi covid-19
   2) Pedoman apa yang digunakan guru untuk melaksanakan penilaian?
   3) Apakah guru menerapkan pedoman penilaian tersebut untuk pembelajaran pada masa pandemi covid-19?
   4) Apakah guru membuat instrumen penilaian pembelajaran untuk siswa kelompok B1 saat pandemi covid-19?
   5) Bagaimana cara guru melakukan penilaian pembelajaran untuk siswa kelompok B1 pada masa pandemi covid-19?

6) Bagaimana cara guru menilai anak dengan menggunakan teknik ceklis?
7) Bagaimana cara guru menilai anak dengan menggunakan teknik catatan anekdot?
8) Bagaimana cara guru menilai anak dengan menggunakan teknik hasil karya?
9) Bagaimana cara guru menilai anak dengan menggunakan buku monitoring?
10) Apakah teknik yang digunakan tersebut dapat menilai proses belajar anak?
11) Bagaimana cara guru menilai enam aspek perkembangan pada siswa kelompok B1?

b. Apa saja kendala saat melakukan penilaian pembelajaran untuk siswa kelompok B1 saat belajar dari rumah pada masa pandemi covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya?
1) Kendala apa saja yang menjadi penghambat saat guru melakukan penilaian untuk siswa kelompok B1 pada masa pandemi covid-19?
2) Upaya apa yang dilakukan guru terhadap kendala yang dihadapi saat melakukan penilaian untuk siswa kelompok B1 saat belajar dari rumah pada masa pandemi covid-19?
3) Apakah upaya tersebut dapat menjadi solusi terhadap kendala yang dirasakan oleh guru?

4) Adakah pihak lain yang terlibat dalam memberikan solusi untuk kendala yang dirasakan oleh guru saat melakukan penilaian?
5) Bagaimana peran dari pihat lain tersebut dalam memberikan solusi untuk kendala yang dirasakan oleh guru saat melakukan penilaian?

IAIN PALANGKARAYA

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Alasan Menggunakan Ex-Post Facto

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian ex-post facto. Penelitian ex-post facto adalah penelitian tentang variabel bebas yang terjadi di masa lampau. Tujuan menggunakan penelitian ex-post facto untuk mengetahui sesuatu yang telah terjadi dan menggali tentang variabel yang tidak dipengaruhi atau diperlakukan oleh peneliti pada masa lampau (Sappaile, 2010: 105). Melalui data yang didapatkan saat penelitian, peneliti akan mendeskripsikan fenomena yang terjadi tentang pelaksanaan penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk siswa kelompok B1 pada semester ganjil tahun pelajaran 2020-2021 saat pandemi covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan terhitung dari tanggal 12 Januari 2021 sampai dengan 12 Maret 2021 yang dilaksanakan di TK Islam Darussalam Palangka Raya. Penelitian dilakukan dengan menggali data dan mendeskripsikan pelaksanaan penilaian dan kendala yang dihadapi guru saat melakukan penilaian pembelajaran untuk siswa kelas B1 pada semester ganjil

tahun pelajaran 2020-2021 saat pandemi covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti memperkaya pengetahuan melalui teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini serta literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian, baik yang bersumber dari buku, jurnal, skripsi dan karya ilmiah lainnya. Melakukan diskusi dan wawancara serta upaya lainnya agar dapat memperoleh pengetahuan yang luas, sehingga dapat menggali data dengan maksimal. Peneliti sebagai instrumen kunci menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin, yakni peneliti menggunakan garis besar pedoman wawancara yang kemudian akan dikembangkan dengan pertanyaan-pertanyaan bebas. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat menggali data dengan maksimal dan narasumber dapat memberikan data dengan rinci dan menyeluruh (Siyoto dan Sodik, 2015:33).

D. Sumber Data

1. Objek Penelitian

   Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk siswa kelompok B1 pada semester ganjil tahun pelajaran 2020-2021 saat masa pandemi covid-19.

2. Subjek Penelitian

   a. Guru siswa kelompok B1 yang berjumlah 2 orang;

   b. Kepala TK Islam Darussalam Palangka Raya;

c. Dokumen kurikulum TK Islam Darussalam Palangka Raya saat pandemi covid-19;
d. Dokumen instrumen penilaian pembelajaran di TK Islam Darussalam Palangka Raya;
e. Buku, jurnal, skripsi dan karya ilmiah lainnya;
f. Undang-Undang dan surat edaran yang berkaitan dengan penilaian pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini pada kondisi pandemi covid-19.

Guru siswa kelompok B1 merupakan guru bagian pembentuk kurikulum, sehingga sangat memahami pelaksanaan pembelajaran dan penilaian di TK Islam Darussalam Palangka Raya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen ini dilakukan penulis pada instrumen penilaian dan hasil penilaian yang dilakukan guru terhadap pembelajaran siswa kelompok B1 pada semester ganjil tahun pelajaran 2020-2021 saat pandemi covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan seluruh narasumber dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang terstruktur (pertanyaan yang telah disusun oleh penulis) dan pertanyaan semi struktur (lebih terbuka) kepada

seluruh responden. Adapun lingkup pertanyaan yang diberikan penulis saat wawancara adalah:

a. Pedoman penilaian yang digunakan guru untuk siswa kelompok B1 pada semester ganjil tahun pelajaran 2020-2021 saat masa pandemi covid-19.
b. Cara yang dilakukan oleh guru saat melakukan penilaian pembelajaran untuk siswa kelompok B1 pada semester ganjil tahun pelajaran 2020-2021 saat pandemi covid-19.
c. Bagaimana cara guru menilai pembelajaran anak dengan menggunakan teknik ceklis, catatan anekdot dan teknik hasil karya.
d. Cara guru menilai enam aspek perkembangan pada siswa kelompok B1 pada semester ganjil tahun pelajaran 2020-2021 saat pandemi covid-19.
e. Kendala saat guru melakukan penilaian pembelajaran untuk siswa kelompok B1 pada semester ganjil tahun pelajaran 2020-2021 saat pandemi covid-19.
f. Upaya yang dilakukan guru terhadap kendala yang dihadapi saat melakukan penilaian untuk siswa kelompok B1 pada semester ganjil tahun pelajaran 2020-2021 saat pandemi covid-19.
g. Pihak lain yang terlibat dalam solusi terhadap kendala guru saat melakukan penilaian.

3. Dokumentasi

a. Kurikulum: bagian kurikulum yang berkaitan dengan penilaian perkembangan siswa kelompok B1 dan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH);

b. Instrumen penilaian (Sampel);

c. Rapot Siswa Kelompok B1 Semester Ganjil (Sampel);

d. Portofolio Semester Ganjil (Sampel).

F. Teknik Pengabsahan Data

Demi terjaminnya keakuratan data, maka peneliti akan melakukan pengabsahan data. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengecek keabsahan data pada penelitian ini adalah triangulasi teknik. Peneliti akan melakukan pengecekan data kepada sumber penelitian dengan kembali melakukan teknik observasi (mengecek kembali temuan-temuan yang unik saat penelitian). Kemudian melakukan wawancara kembali untuk menanyakan data-data saat penelitian dan mengecek kembali dokumentasi-dokumentasi kurikulum, instrumen penelitian serta dokumen-dokumen lainnya yang didapatkan saat penelitian. Hal ini dilakukan kepada sumber data untuk memastikan kebenaran data yang diberikan. Dengan *cross check* data ini, maka data yang diperoleh akan benar-benar menjadi *falid* (Sugiyono, 2018: 191).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data *Miles dan Huberman* yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang didapatkan sudah jenuh. Melalui analisis data *Miles dan Huberman* peneliti akan melakukan pengumpulan data (data collection), mereduksi data (data reduction), menyajikan data (data display), dan menyimpulkan data (conclusion drawing/verification). (Sugiyono, 2019:134).

Setelah mengumpulkan, peneliti kemudian melakukan reduksi data atau *data reduction*. Peneliti akan merangkum, memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang lebih spesifik dan penting. Melalui reduksi data ini peneliti menemukan tema dan pola dan mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang fokus penelitian (Sugiyono, 2018:134-135). Selanjutnya, peneliti menyajikan data atau *data display*, peneliti akan menyajikan data dan temuan penelitian dengan bentuk deskripsi dan penjabaran. Dalam penjabaran tersebut peneliti akan mengorganisasikan, menyusun dan menghubungkan data agar lebih mudah memahami tentang hal yang terjadi pada objek yang diteliti. Dengan demikian, peneliti dapat merencanakan hal-hal yang harus dilakukan berikutnya (Sugiyono, 2018:137). Terakhir, peneliti membuat kesimpulan dan verifikasi atau *drawing/verification*. Peneliti membuat kesimpulan hasil penelitian dan menjadi temuan baru yang semakin jelas. Kesimpulan berupa jawaban rumusan masalah yang telah ditetapkan saat peneliti di lapangan (Sugiyono, 2018:141-142).

BAB IV

PEMAPARAN DATA

A. Profil TK Islam Darussalam Palangka Raya

1. Dasar Pendirian Lembaga PAUD

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3, Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan Undang-Undang tersebut dan pemenuhan masyarakat akan kebutuhan pendidikan bagi anak usia dini, maka Yayasan Pusat Pengembangan Islam (YAPPI) Provinsi Kalimantan Tengah, ikut berperan dalam pendidikan, dengan mendirikan satuan lembaga Pendidikan Pra sekolah/TK, yang berada di lingkungan Islamic Centre masjid Darussalam Palangka Raya. Saat ini, lembaga PAUD Islam Darussalam sudah memiliki 3 (tiga) layanan pendidikan yaitu Taman Kanak-Kanak (TK), Kelompok Bermain (KB) dan Taman Penitipan Anak (TPA) dan sekarang berada di bawah Yayasan Pendidikan Islam Darussalam Provinsi Kalimantan Tengah.

2. Status Satuan Lembaga PAUD

PAUD Islam Darussalam merupakan satuan PAUD yang dikelola dengan manajemen berbasis masyarakat di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Darussalam, yang mana telah memiliki izin operasional dan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Palangka Raya Nomor 420/89. b/TK, SD & SLB/ II / Tahun 2015 untuk program Taman Kanak-Kanak dan telah lulus akreditasi dari BAN-S/M tahun 2001 dengan nilai Amat Baik. Tahun 2016, Taman Kanak-Kanak Islam Darussalam ter akreditasi kembali dengan Nomor Sertifikat No PAUD/6271/00005/12/2016 dengan peringkat Akreditasi A, dan Tahun 2017, selain TK Kelompok Bermain Darussalam juga telah terakreditasi sesuai Keputusan BAN PAUD dan Pendidikan Nasional No. 019/BAN PAUD PNF/AKR/2017 dengan peringkat Akreditasi B pada tanggal 06 September 2017, serta TPA Darussalam juga telah terakreditasi BAN PAUD dan PNF No. PAUD-TPA/6271/00034/12/2017 pada tanggal 05 September 2017 dengan peringkat Akreditasi B.

Selain telah ter akreditasi, lembaga PAUD Islam Darussalam juga sudah memiliki NPSN. Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor. 3574/G4/KL. /2009, Tanggal: 22 Oktober 2009 tentang Nomor Pokok Sekolah Nasional dan perubahannya Nomor. 3793.99/G. G4/KL/2009, 9 November 2009, menerbitkan Sertifikat NPSN 30204602

kepada TK Islam Darussalam, Sertifikat NPSN 69933281 kepada KB Darussalam, dan Sertifikat NPSN 69933287 kepada TPA Darussalam.

3. Visi, Misi dan Tujuan Satuan PAUD

a) Visi PAUD Islam Darussalam

"Terwujudnya peserta didik yang sehat, cerdas, terampil dan berakhlak mulia".

b) Misi PAUD Islam Darussalam

1) Membiasakan peserta didik hidup bersih dan sehat;
2) Menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan inovatif;
3) Mengembangkan bakat, minat dan potensi peserta didik;
4) Mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia yang dilandasi nilai-nilai agama.

c) Tujuan PAUD Islam Darussalam

1) Mewujudkan anak yang sehat, jujur, senang belajar dan mandiri;
2) Menjadikan anak yang berakhlak sejak dini;
3) Mendidik anak agar menjadi generasi yang berkualitas, berguna bagi agama, nusa dan bangsa;
4) Meningkatkan profesional tenaga pendidik dalam mengelola pendidikan yang menyenangkan dan berkualitas.

B. Penilaian Pembelajaran untuk Siswa Kelompok B1 pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020-2021 saat Pandemi Covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya

1. Analisis Dokumen

Berdasarkan hasil analisis dokumen yang dilakukan penulis pada dokumen penilaian yang digunakan oleh guru untuk siswa kelompok B1 pada semester ganjil tahun pelajaran 2020-2021, guru melaksanakan tiga kegiatan belajar yakni lembar kerja, calistung dan ummi. Melalui tiga kegiatan belajar inilah guru melaksanakan penilaian dengan menggunakan teknik ceklis, catatan anekdot, hasil karya dan buku monitoring. Lembar kerja diberikan guru kepada orangtua pada setiap hari sabtu dan saat itu pula orangtua mengembalikan tugas belajar yang telah dikerjakan oleh anak satu minggu sebelumnya. Buku monitoring digunakan guru untuk melakukan penilaian pembelajaran calistung dan ummi yang dilaksanakan melalui berbagai sistem pembelajaran yakni tatap muka, daring dan *home visit*.

Pembelajaran calistung (membaca, menulis dan berhitung) dan ummi (program belajar mengaji, hafalan doa, hadis dan surah-surah pendek) merupakan pengembangan pembelajaran di TK Islam Darussalam Palangka Raya. Guru untuk siswa kelompok B1 berjumlah dua orang dan siswa kelompok B1 berjumlah sembilan belas anak yang terdiri dari sepuluh anak perempuan dan sembilan anak laki-laki. Dari seluruh jumlah siswa tersebut dibagi menjadi dua kelompok. Masing-masing memiliki tugas dalam

memberikan pembelajaran dan penilaian yang disebut dengan guru kelas atau guru sentra dan guru ummi.

Guru kelas atau guru sentra secara umum memiliki tanggungjawab untuk menilai enam aspek perkembangan (nilai moral dan agama, kognitif, fisik motorik, bahasa, sosial emosional dan seni) pada lembar kerja dan menilai pembelajaran calistung (membaca, menulis dan berhitung). Tugas guru ummi lebih berfokus pada kemampuan anak belajar al-qur'an dengan metode ummi (hafalan doa, hadis dan surah-surah pendek) dan pembelajaran ini disebut dengan pembelajaran ummi. Pembagian dari tugas masing-masing guru bertujuan untuk memfokuskan tugas guru dan sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh masing-masing guru, sehingga anak mendapatkan pembelajaran dan penilaian dengan baik.

Namun karena pandemi covid-19, guru sentra dan guru ummi bekerja sama dalam melaksanakan pembelajaran dan penilaian. Guru sentra dan guru ummi tidak lagi terpaku pada tugas dan keahliannya. Guru sentra memberikan pembelajaran dan penilaian ummi untuk anak-anak, begitupun sebaliknya. Hal ini dilakukan agar mempermudah guru dalam melaksanakan kegiatan belajar yang dilaksanakan melalui berbagai sistem pembelajaran (tatap muka, daring dan *home visit*).

2. Hasil Wawancara

Berdasarkan pertanyaan pada poin 1 tentang pembuatan kurikulum pembelajaran khusus saat masa pandemi covid-19, diperoleh informasi: guru tidak membuat secara khusus kurikulum pembelajaran untuk masa pandemi covid-19. Kurikulum yang digunakan untuk pembelajaran masa pandemi covid-19 sama dengan kurikulum saat kondisi normal. Data ini diperoleh dari Ibu HIY melalui wawancara pada 13 Januari 2021:

> "kami tidak membuat kurikulum masa pandemi. Kurikulum masa pandemi sama dengan kurikulum saat pembelajaran normal. Bedanya hanya pada cara pelaksanaan dan target. Karena pembelajaran sangat kurang maksimal saat pandemi, sehingga target pembelajaran harus diturunkan".

Berdasarkan penjelasan Ibu HIY dapat diketahui bahwa perbedaan kurikulum masa pandemi dan kondisi normal adalah pada sistem pelaksanaan pembelajaran. Kurikulum pembelajaran di masa pandemi covid-19 dilaksanakan melalui berbagai sistem pembelajaran yakni melalui tatap muka, daring dan *home visit*, sehingga penilaian dilakukan melalui sistem pembelajaran tersebut.

Berdasarkan pertanyaan pada poin 2 tentang pedoman yang digunakan oleh guru untuk siswa kelompok B1, diperoleh informasi bahwa: guru siswa kelompok B1 menggunakan pedoman penilaian pembelajaran tahun 2015 dari Kemendikbud, yakni penilaian teknik ceklis, catatan anekdot dan hasil karya. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis pada guru kelas B1 Ibu HIY yang dilakukan pada tanggal 13 Januari 2021:

> “pedoman penilaian yang kami pakai di masa pandemi covid-19, tetap pedoman penilaian pembelajaran dari Kemendikbud tahun 2015 sama dengan penilaian sebelum covid”.

Poin pertanyaan pada nomor 3 tentang penerapan pedoman penilaian pembelajaran, diperoleh informasi sebagai berikut: pada semester satu atau ganjil, guru menerapkan pedoman penilaian pembelajaran dari Kemendikbud. Pedoman penilaian sangat membantu guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran. Dengan adanya pedoman penilaian pembelajaran oleh Kemendikbud tahun 2015 guru dapat menilai pembelajaran anak selama di rumah. Hal ini diperoleh dari hasil wawancara oleh Ibu MS pada tanggal 18 Januari 2021:

> “kami menggunakan teknik penilaian mba. Pertama teknik ceklis, catatan anekdot dan portofolio. Tiga teknik ini yang kami gunakan mba untuk menilai anak”.

Berdasarkan informasi dari Ibu MS, dapat diketahui bahwa guru menerapkan tiga teknik penilaian oleh Kemendikbud. Tiga teknik penilaian ini digunakan guru untuk pembelajaran lembar kerja. Melalui kegiatan belajar lembar kerja guru memperoleh gambaran perkembangan anak saat belajar di rumah.

Berdasarkan pertanyaan pada poin 4 tentang pembuatan instrumen penilaian, didapatkan informasi sebagai berikut: guru membuat instrumen penilaian untuk pembelajaran siswa kelompok B1 pada semester ganjil. Hal ini bertujuan agar memudahkan guru dalam melakukan penilaian

pembelajaran. Data ini diperoleh dari hasil wawancara pada ibu HIY pada tanggal 21 Januari 2021:

> "kami membuat instrumen penilaian teknik ceklis, teknik catatan anekdot dan hasil karya. Kami juga membuat instrumen penilaian untuk calistung dan ummi".

Berdasarkan penjelasan Ibu HIY, dapat diketahui bahwa guru membuat instrumen penilaian ceklis, catatan anekdot dan hasil karya untuk menilai pembelajaran anak. Melalui instrumen ini, guru lebih mudah dalam melakukan penilaian untuk siswa kelompok B1. Instrumen penilaian teknik ceklis dibuat menggunakan kolom yang dicantumkan pada lembar kerja untuk melihat pelaksanaan pembelajaran anak selama belajar di rumah. Instrumen yang dibuat juga telah sesuai dengan kompetensi dasar pada enam aspek perkembangan anak. Berikut gambar instrumen penilaian teknik ceklis.

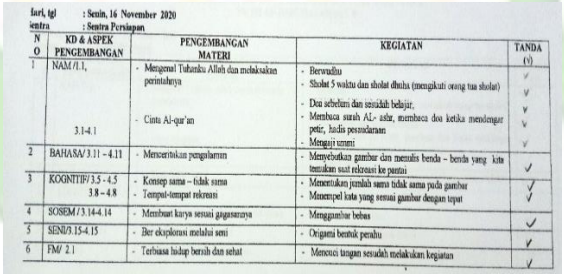

hari, tgl : Senin, 16 November 2020
sentra : Sentra Persiapan

NO	KD & ASPEK PENGEMBANGAN	PENGEMBANGAN MATERI	KEGIATAN	TANDA (√)
1	NAM /1.1, 3.1-4.1	- Mengenal Tuhanku Allah dan melaksakan perintahnya	- Berwudhu	√
			- Sholat 5 waktu dan sholat dhuha (mengikuti orang tua sholat)	√
			- Doa sebelum dan sesudah belajar.	√
		- Cinta Al-qur'an	- Membaca surah AL- ashr, membaca doa ketika mendengar petir, hadis pesnudaraan	√
			- Mengaji ummi	√
2	BAHASA/ 3.11 – 4.11	- Menceritakan pengalaman	- Menyebutkan gambar dan menulis benda – benda yang kita temukan saat rekreasi ke pantai	√
3	KOGNITIF/ 3.5 - 4.5 3.8 – 4.8	- Konsep sama – tidak sama	- Menentukan jumlah sama tidak sama pada gambar	√
		- Tempat-tempat rekreasi	- Menempel kata yang sesuai gambar dengan tepat	√
4	SOSEM / 3.14-4.14	- Membuat karya sesuai gagasannya	- Menggambar bebas	√
5	SENI/3.15-4.15	- Ber eksplorasi melalui seni	- Origami bentuk perahu	√
6	FM/ 2.1	- Terbiasa hidup bersih dan sehat	- Mencuci tangan sesudah melakukan kegiatan	√

Gambar IV.1 Instrumen Penilaian Teknik Ceklis
Sumber: Dokumen Instrumen Penilaian TK Islam Darussalam Palangka Raya

Selain itu, guru juga membuat instrumen penilaian untuk hasil analisis pada lembar kerja. Analisis dilakukan untuk menetapkan skala capaian perkembangan anak saat belajar di rumah. Berikut gambar instrumen penilaian untuk analisis pada lembar kerja.

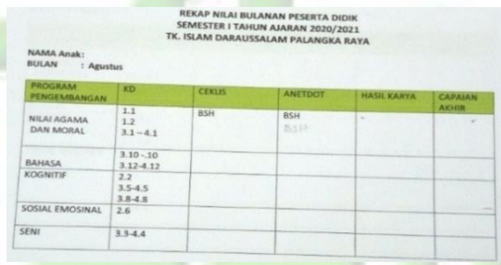

REKAP NILAI BULANAN PESERTA DIDIK
SEMESTER I TAHUN AJARAN 2020/2021
TK. ISLAM DARAUSSALAM PALANGKA RAYA

NAMA Anak:
BULAN : Agustus

PROGRAM PENGEMBANGAN	KD	CEKLIS	ANETDOT	HASIL KARYA	CAPAIAN AKHIR
NILAI AGAMA DAN MORAL	1.1 1.2 3.1 – 4.1	BSH	BSH BSH		
BAHASA	3.10 -.10 3.12-4.12				
KOGNITIF	2.2 3.5-4.5 3.8-4.8				
SOSIAL EMOSINAL	2.6				
SENI	3.3-4.4				

Gambar IV.2 Instrumen Penilaian Rekap Bulanan
Sumber: Dokumen Instrumen Penilaian TK Islam Darussalam Palangka Raya

Instrumen penilaian teknik catatan anekdot dibuat secara khusus untuk menilai peristiwa atau insiden yang terjadi pada anak saat pembelajaran tatap muka, daring, dan *home visit*. Berikut gambar instrumen penilaian catatan anekdot.

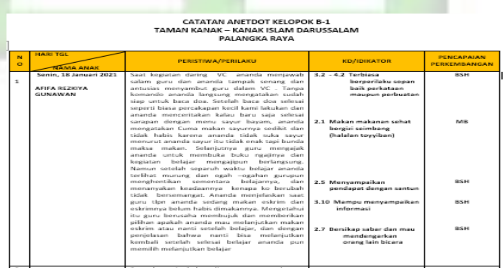

CATATAN ANETDOT KELOPOK B-1
TAMAN KANAK – KANAK ISLAM DARUSSALAM
PALANGKA RAYA

NO	HARI TGL / NAMA ANAK	PERISTIWA/PERILAKU	KD/IDIKATOR	PENCAPAIAN PERKEMBANGAN
1	Senin, 18 Januari 2021 AFIFA REZKIYA GUNAWAN	Saat kegiatan daring VC ananda menjawab salam guru dan ananda tampak senang dan antusias menyambut guru dalam VC . Tanpa komando ananda langsung mengatakan sudah siap untuk baca doa. Setelah baca doa selesai seperti biasa percakapan kecil kami lakukan dan ananda menceritakan kalau baru saja selesai sarapan dengan menu sayur bayam, ananda mengatakan Cuma makan sayurnya sedikit dan tidak habis karena ananda tidak suka sayur menurut ananda sayur itu tidak enak tapi bunda maksa makan. Selanjutnya guru mengajak ananda untuk membuka buku ngajinya dan kegiatan belajar mengajipun berlangsung. Namun setelah separuh waktu belajar ananda terlihat murung dan ogah –ogahan gurupun menghentikan sementara belajarnya, dan menanyakan keadaannya kenapa ko berubah tidak bersemangat. Ananda menjelaskan saat guru tlpn ananda sedang makan eskrim dan eskrimnya belum habis dimakannya. Mengetahui itu guru berusaha membujuk dan memberikan pilihan apakah ananda mau melanjutkan makan eskrim atau nanti setelah belajar, dan dengan penjelasan bahwa nanti bisa melanjutkan kembali setelah selesai belajar ananda pun memilih melanjutkan belajar	3.2 - 4.2 Terbiasa berperilaku sopan baik perkataan maupun perbuatan 2.1 Makan makanan sehat bergizi seimbang (halalan toyyiban) 2.5 Menyampaikan pendapat dengan santun 3.10 Mampu menyampaikan informasi 2.7 Bersikap sabar dan mau mendengarkan orang lain bicara	BSH MB BSH BSH BSH

Gambar IV. 3 Instrumen Penilaian Catatan Anekdot
Sumber: Dokumen Instrumen Penilaian TK Islam Darussalam Palangka Raya

Instrumen penilaian teknik hasil karya dibuat dalam bentuk portofolio. Seluruh hasil karya yang dikerjakan anak pada lembar kerja dikumpulkan menjadi portofolio. Sehingga guru dapat melihat perkembangan anak melalui hasil karya. Berikut gambar portofolio hasil karya anak.

Gambar IV. 4 Instrumen Penilaian Hasil Karya
Sumber: Dokumen Instrumen Penilaian TK Islam Darussalam Palangka Raya

Instrumen penilaian calistung dan ummi dibuat masing-masing oleh guru sentra dan guru ummi. Berikut gambar instrumen penilaian calistung dan ummi.

NILAI HARIAN UMMI & MEMBACA LATIN

No	Nama Anak	Hari/tgl	Membaca Al-Quran			Membaca Latin			Via/Ket
			Ummi	Hal	Nilai	Jilid	Hal	Nilai	
1	AFIFA RIZKIYA GUNAWAN		II	11	A	II	52	B	
2	SISCA ELIZA SETIYA .N		II	11	B	I	53 54	A	
3	MUHAMMAD RASYA		II	V	A	II	59	A	
4	QUINSYA SHAKILA ATIKAH		II	1	A	III	3-4	B	
5	RADIKA ARKANANTA		II	12	B	II	6	A	
6	GHANOFATIH ARZAIDAN .W	18/10/2021	II	1	B	II	53	B	
7	MUHAMMAD ALIFUDDIN .R		II	^	B	III	1-3	B	
8	HASNA RAZITA		III	7	A	IV	25	A	
9	JANITRA KHALILA NUR .A		III		A	IV	35	A	
10	CHESTA ABBASY SILABAN		IV	9	A			A	
11	KHANSA FATYYAH WIBOWO		II	^	A	I	58	A	
12	MUHAMMAD AFIF		II	9	A	II	5	A	
13	ALFATHIR RASYID								
14	DAFINA AFLAHA NAJWA								
15	REVANDRA EL .Z								
16	AL RAFA EZA ROY .A								
17	DAFFA ABU RAFIF								
18	KHAIRA ALESHA PUTRI .A								
19	HANUM FAIDA ZAHRAN								
20	RAISA AZZALEA PROBOWO								

Gambar IV.5 Instrumen Penilaian Calistung
Sumber: Dokumen Instrumen Penilaian
TK Islam Darussalam Palangka Raya

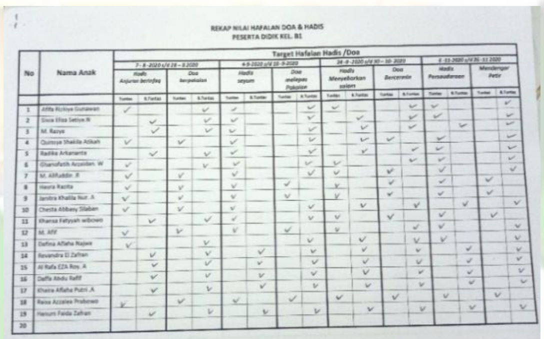

REKAP NILAI HAFALAN DOA & HADIS
PESERTA DIDIK KEL. B1

No	Nama Anak	Target Hafalan Hadis /Doa															
		7-8-2020 s/d 28-8-2020				4-9-2020 s/d 18-9-2020				24-9-2020 s/d 30-10-2020				6-11-2020 s/d 26-11-2020			
		Hadis Anjuran berinfaq		Doa berpakaian		Hadis senyum		Doa melepas Pakaian		Hadis Menyebarkan salam		Doa Bercermin		Hadis Persaudaraan		Mendengar Petir	
		Tuntas	B.Tuntas	Tuntas	B.Tuntas	Tuntas	B.Tuntas	Tuntas	B.Tuntas	Tuntas	B.Tuntas	Tuntas	B.Tuntas	Tuntas	B.Tuntas	Tuntas	B.Tuntas
1	Affa Rizkiya Gunawan	✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓			✓
2	Sisca Elisa Setiya.N		✓		✓	✓			✓		✓		✓	✓			✓
3	M. Rasya		✓		✓	✓			✓		✓		✓		✓		✓
4	Quinsya Shakila Atikah	✓		✓		✓			✓		✓	✓		✓			✓
5	Radika Arkananta		✓		✓	✓			✓		✓		✓	✓			✓
6	Ghanofatih Arzaidan. W	✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓			✓
7	M. Alifuddin .R	✓		✓		✓			✓	✓		✓		✓			✓
8	Hasna Razita	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
9	Janitra Khalila Nur. A	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
10	Chesta Abbasy Silaban	✓		✓		✓			✓		✓		✓		✓		✓
11	Khansa Fatyyah wibowo		✓		✓	✓			✓	✓		✓		✓		✓	
12	M. Afif	✓		✓		✓		✓		✓			✓	✓			✓
13	Dafina Aflaha Najwa	✓			✓				✓		✓		✓	✓			✓
14	Revandra El Zafran		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
15	Al Rafa EZA Roy. A		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
16	Daffa Abdu Rafif		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
17	Khaira Aflaha Putri .A		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
18	Raisa Azzalea Prabowo	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
19	Hanum Faida Zahran		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
20																	

Gambar IV.6 Instrumen Penilaian Ummi
Sumber: Dokumen Instrumen Penilaian TK Islam
Darussalam Palangka Raya

Berdasarkan pertanyaan pada poin 5 tentang bagaimana cara guru melakukan penilaian, diperoleh informasi melalui wawancara pada Ibu HIY pada 21 Januari 2021, didapatkan informasi bahwa: guru melakukan penilaian untuk siswa kelompok B1 melalui tiga kegiatan belajar, yakni melalui

kegiatan belajar pada lembar kerja (pembelajaran inti), pembelajaran calistung dan pembelajaran ummi dengan menggunakan teknik ceklis, catatan anekdot, hasil karya dan buku monitoring.

Pembelajaran melalui lembar kerja merupakan pembelajaran inti dari kegiatan anak selama di sekolah pada kondisi normal, yang dilaksanakan di rumah saat pandemi covid-19 dan sebagai pengganti RPPH dan RPPM. Pada lembar kerja berisi indikator kegiatan anak yang dibuat untuk pembelajaran selama satu minggu yang dimulai dari hari senin - jum'at dan menjadi tugas belajar anak selama belajar di rumah. Kegiatan belajar pada lembar kerja di antaranya kegiatan mewarnai, menempel, membuat kolase, dan kegiatan lainnya.

Berdasarkan penjelasan Ibu MS pada 4 Februari 2021, diperoleh informasi: pembelajaran calistung (membaca, menulis dan berhitung) merupakan kegiatan belajar untuk mengenalkan angka dan huruf dan mengenalkan cara membaca tulisan, menulis dan menghitung angka kepada anak-anak siswa kelompok B1. Tujuan pembelajaran ini dilaksanakan untuk mempersiapkan anak memasuki jenjang pendidikan Sekolah Dasar. Pembelajaran membaca untuk siswa kelompok B1 menggunakan buku metode belajar membaca dari jilid satu sampai jilid empat. Untuk siswa kelompok B1 semester ganjil sekolah membentuk target capaian membaca minimal sampai jilid dua dan maksimal jilid tiga. Pembelajaran menulis guru menargetkan anak dapat menulis empat kata sebanyak dua belas baris dan

menulis angka satu sampai angka sepuluh. Pada kegiatan belajar berhitung guru menargetkan anak dapat mengenal dan mengetahui angka satu sampai sepuluh.

Berdasarkan penjelasan Ibu HIY pada 4 Februari 2021, diperoleh informasi: pembelajaran ummi merupakan pembelajaran mengenal huruf hijaiyah atau mengaji, hafalan doa, hadis dan surah pendek. Pembelajaran ummi dilaksanakan menggunakan metode ummi dan dimentori langsung oleh Ummi Foundation yang merupakan pusat pembelajaran al-Qur'an metode ummi, sehingga memiliki standarisasi yang baik. Pembelajaran al-Qur'an atau mengaji melalui metode ummi menggunakan buku ummi secara khusus yang terdiri dari lima jilid.

Penetapan target untuk siswa kelompok B1 pada semester ganjil, sekolah membentuk target capaian mengaji ummi minimal sampai jilid tiga dan maksimal jilid empat. Hafalan doa dan hadis memiliki target sebanyak empat doa dan empat hadis. Empat doa tersebut adalah doa menggunakan pakaian, doa melepas pakaian, doa bercermin dan doa mendengar petir. Empat hafalan hadis tersebut adalah hadis anjuran berinfaq, hadis senyum, hadis menyebarkan salam dan hadis persaudaraan. Untuk hafalan surah-surah pendek memiliki target hafalan sebanyak empat surah, mulai dari surah quraisy, surah al-fiil, surah al-humazah dan surah al-ashr. Pembelajaran calistung dan ummi dilaksanakan melalui sistem belajar tatap muka, daring dan *home visit*.

Berdasarkan pertanyaan pada poin 6, 7, 8 dan 9 tentang pelaksanaan teknik penilaian ceklis, catatan anekdot, hasil karya, dan buku monitoring, diperoleh informasi sebagai berikut:

a. Penilaian Teknik Ceklis

Penilaian menggunakan teknik ceklis dilaksanakan oleh guru sentra melalui kegiatan hasil pembelajaran pada lembar kerja. Cara guru melakukan penilaian dengan cara berkoordinasi bersama orangtua dengan memberikan keterangan pada kolom ceklis yang terdapat pada lembar kerja. Orangtua membantu menceklis (✓) jika anak melaksanakan kegiatan, dan memberikan tanda strip (-) atau mengosongkan kolom keterangan apabila anak tidak melaksanakan tugas belajar pada lembar kerja.

Guru juga menilai melalui tugas belajar anak yang berupa hasil karya (hasta karya) di antaranya hasil roncean, kolase, mewarnai dan lain-lain. Melalui video di antaranya kegiatan anak bernyanyi, bercerita, berwudhu dan lain-lain. Melalui buku paket, di antaranya pembelajaran tentang anak memilih perilaku terpuji (misalnya kegiatan yang harus dilakukan sebelum makan) dan kegiatan lain yang mengajarkan anak tentang perilaku terpuji.

Kemudian guru melakukan analisis dan menentukan tahap perkembangan anak pada empat skala yakni BB (belum berkembang), MB (mulai berkembang), BSH (berkembang sesuai harapan) dan BSB

(berkembang sangat baik). Misalnya untuk indikator kegiatan mewarnai gambar rekreasi ke pantai, jika anak masih harus dibimbing atau dicontohkan untuk mewarnai gambar maka anak berada pada tahap BB (belum berkembang), jika anak masih harus diingatkan untuk mewarnai gambar maka anak berada pada tahap MB (mulai berkembang), jika anak sudah muncul sikap mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan untuk mewarnai gambar maka anak berada pada tahap BSH (berkembang sesuai harapan), dan jika anak sudah muncul sikap mandiri dan konsisten serta dapat membantu atau mengingatkan tamannya untuk mewarnai gambar maka anak berada pada tahap BSB (berkembangan sangat baik).

Setelah melihat hasil belajar anak pada lembar kerja yang diceklis oleh orangtua, guru kembali melakukan pengecekan tentang anak melalui percakapan dan praktik melalui sistem belajar tatap muka, daring dan *home visit*, sambil melihat lembar kerja anak di sela-sela pembelajaran calistung dan ummi. Anak diberikan pertanyaan-pertanyaan ringan seputar kegiatan pada lembar kerja yang telah diberikan dan meminta anak mempraktikkan kembali sebagian kegiatan pada lembar kerja seperti kegiatan belajar berwudhu. Hasil dari percakapan ini kemudian dibandingkan dengan hasil keterangan pada lembar kerja yang telah diceklis oleh orangtua.

Jika dari dua cara tersebut didapatkan hasil yang sama, maka anak benar-benar melaksanakan tugas belajar. Namun, jika hasil percakapan

tidak sesuai dengan keterangan yang diceklis oleh orangtua, maka guru dapat memastikan hal tersebut kepada anak dan menanyakan kembali kepada orangtua tentang tugas belajar yang telah diberikan kepada anak. Hal ini bertujuan untuk menguatkan data, agar didapatkan hasil penilaian yang sesuai dengan pekerjaan anak.

Namun analisis untuk ceklis yang dibantu orangtua pada setiap lembar kerja, tidak ditulis guru pada instumen penilaian. Guru hanya menuliskan hasil analisis atau pencapaian skala perkembangan anak pada rapot semester ganjil. Hal ini dikarenakan, guru menulis analisis capaian perkembangan anak tersebut dibeberapa buku, atau tidak ditulis secara formal. Gambar penilaian pada lembar kerja dan instrumen analisis terdapat pada gambar IV.1 dan IV.2.

b. Penilaian Teknik Catatan Anekdot

Pelaksanaan penilaian pembelajaran dengan teknik anekdot untuk siswa kelompok B1 dilaksanakan dalam bentuk deskriptif. Data ini diperoleh dari Ibu HIY melalui wawancara pada hari Senin 25 Januari 2021:

> "teknik penilaian melalui catatan anekdot masa sama dengan pembelajaran normal, kami mendeskripsikan hal-hal yang terjadi pada anak saat pembelajaran".

Berdasarkan penjelasan Ibu HIY, dapat diketahui bahwa guru mengamati dan mendeskripsikan semua hal yang terjadi pada anak

(perilaku yang muncul dan hal yang diucapkan) peristiwa atau hal yang menunjukkan perkembangan anak saat pembelajaran tatap muka, daring dan *home visit*. Data ini diperoleh dari Ibu MS selaku guru kelas atau guru sentra melalui wawancara pada 25 Januari 2021:

> "saya mendeskripsikan hal-hal yang terjadi pada saat pembelajaran tatap muka, daring dan *home visit*. Misalnya saat pembelajaran daring anak tidak sabar saat menunggu giliran belajar membaca dan berhitung".

Pembelajaran tatap muka, daring (WhatsApp dan zoom meeting) dan *home visit* yang dilaksanakan setiap hari mulai dari hari senin – jum'at secara berkelompok atau individu dengan durasi 1-2 jam per hari dan 10-15 menit per anak. Dengan intensitas waktu tersebut, setiap perilaku atau peristiwa yang muncul dan hal-hal yang diucapkan saat pembelajaran dijadikan guru sebagai cerminan perilaku anak yang terjadi pada keseharian anak, dan di deskripsikan guru dalam bentuk kalimat. Hal ini bertujuan agar guru dapat melihat perkembangan anak dan menjadi data agar guru dapat memberikan penilaian yang sesuai untuk pencapaian perkembangan anak.

Untuk memudahkan penilaian, biasanya setiap hari guru menentukan satu atau dua anak untuk diamati secara lebih fokus. Dengan demikian semua anak dapat ternilai dengan baik. Namun, jika guru sedang mengamati anak yang telah ditentukan, tetapi ada hal atau peristiwa yang

terjadi pada anak lainnya, maka penilaian catatan anekdot akan dialihkan pada anak yang sedang mengalami peristiwa tersebut.

c. Penilaian Teknik Hasil Karya

Penilaian pelaksanaan penilaian pembelajaran dengan teknik hasil karya untuk siswa kelompok B1 saat masa pandemi covid-19 dilaksanakan dengan cara menilai hasil karya anak yang dikerjakan pada lembar kerja selama satu minggu. Hasil karya anak dapat berupa hasta karya dan video. Hasta karya dapat berupa kreativitas dalam bentuk kerajinan tangan anak dan video dapat berupa rekaman proses anak saat berkreativitas atau pekerjaan seni dan penampilan (bernyanyi dan bercerita). Melalui hasta karya dan video, guru dapat menilai perkembangan anak saat belajar di rumah. Berikut gambar IV.7 penilaian melalui hasil karya anak.

Gambar IV.7 Hasil Karya Anak
Sumber: guru siswa kelas B1 TK Islam Darussalam Palangka Raya

d. Penilaian Buku Monitoring

Penilaian calistung pada kegiatan belajar membaca guru melakukan penilaian terhadap capaian anak menggunakan poin A, B dan C. Jika anak membaca dengan lancar akan mendapatkan poin A dan lanjut ke halaman berikutnya. Jika anak sedikit terbata-bata, maka akan mendapatkan poin B dan akan lanjut ke halaman berikutnya, dan jika anak masih banyak terbata-bata dan banyak salah saat membaca maka akan diberikan poin C dan harus mengulang kembali halaman tersebut. Data ini diperoleh berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada ibu HIY pada 4 Februari 2021:

> "kami punya buku monitoring khusus. Kami masing-masing membuat buku monitoring. Pada buku monitoring ini guru menulis capaian membaca anak dan kemudian memberikan nilai A, B dan C tergantung pada kemampuan anak saat membaca".

Penilaian belajar menulis anak, dilakukan dengan cara memberikan nilai secara langsung pada setiap hasil tulisan anak. Jika anak mampu menulis sesuai dengan arahan guru yakni empat kata sebanyak dua belas baris, maka akan diberikan nilai berupa poin A, B dan C sesuai dengan kemampuan masing-masing anak. Jika tulisan anak dan tulisan anak rapi dan mampu menyelesaikan empat kata atau beberapa angka sebanyak dua belas baris, maka akan diberikan poin A. Jika tulisan anak

dapat menulis empat kata atau beberapa angka sebanyak dua baris tetapi tulisan anak kurang rapi, maka akan diberikan poin B. Jika anak tidak dapat menulis empat kata atau beberapa angka sebanyak dua belas baris dan kurang rapi maka akan diberikan poin C. Kemudian untuk penilaian berhitung dilakukan dengan cara guru menuliskan angka pada buku tulis anak, kemudian guru menyebutkan angka yang dituliskan dan meminta anak menirukan angka yang disebutkan.

Penilaian pembelajaran ummi pada buku monitoring telah dicantumkan kolom capaian anak saat membaca ummi. dan guru melakukan penilaian terhadap capaian tersebut menggunakan poin A, B dan C. Jika anak membaca dengan lancar akan mendapatkan poin A dan lanjut ke halaman berikut nya. Jika anak sedikit terbata-bata, maka akan mendapatkan poin B dan akan lanjut ke halaman berikutnya, dan jika anak masih banyak terbata-bata dan banyak salah saat membaca maka akan diberikan poin C dan harus mengulang kembali halaman tersebut.

Penilaian hafalan hadis dilakukan dengan menggunakan lembar penilaian yang disebut dengan rekap nilai dan menggunakan teknik ceklis atau contreng. Ceklis pada rekap penilaian doa dan hadis dibuat dengan kategori tuntas dan belum tuntas. Setiap hafalan doa dan hadis memiliki alokasi menghafal waktu sekitar 21 hari untuk setiap doa dan hadis. Jika anak sudah dapat mengucapkan doa dan hadis tanpa terbata-bata, maka anak akan dianggap tuntas. Namun jika saat membaca doa dan hadis anak

masih terbata-bata dan masih lupa, maka akan dianggap belum tuntas. Gambar rekapan penilaian hafalan doa dan hadis, tertuang pada gambar IV.2 pada halaman berikutnya:

REKAP NILAI HAFALAN DOA & HADIS
PESERTA DIDIK KEL. B1

No	Nama Anak	Target Hafalan Hadis /Doa															
		7-8-2020 s/d 28-8-2020				4-9-2020 s/d 18-9-2020				24-9-2020 s/d 30-10-2020				6-11-2020 s/d 26-11-2020			
		Hadis Anjuran berinfaq		Doa berpakaian		Hadis senyum		Doa melepas Pakaian		Hadis Menyebarkan salam		Doa Bercermin		Hadis Persaudaraan		Mendengar Petir	
		Tuntas	B.Tuntas	Tuntas	B.Tuntas	Tuntas	B.Tuntas	Tuntas	B.Tuntas	Tuntas	B.Tuntas	Tuntas	B.Tuntas	Tuntas	B.Tuntas	Tuntas	B.Tuntas
1	Afifa Rizkiya Gunawan	✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓			✓
2	Sisca Eliza Setiya.N		✓		✓	✓			✓		✓		✓	✓			✓
3	M. Rasya		✓		✓	✓			✓		✓		✓		✓		✓
4	Qonsya Shakila Atikah	✓		✓		✓			✓		✓	✓		✓			✓
5	Radika Arkananta		✓		✓	✓			✓		✓		✓	✓			✓
6	Ghanofatih Arzaidan. W	✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓			✓
7	M. Alifuddin .R	✓		✓		✓			✓	✓		✓		✓			✓
8	Haura Razita	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
9	Janitra Khalila Nur. A	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
10	Chesta Abbasy Silaban	✓		✓		✓			✓		✓		✓		✓		✓
11	Khansa Fatyyah wibowo		✓		✓	✓			✓	✓		✓		✓		✓	
12	M. Afif	✓		✓		✓		✓		✓			✓	✓			✓
13	Dafina Aflaha Najwa	✓			✓				✓		✓		✓	✓			✓
14	Revandra El Zafran		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
15	Al Rafa EZA Roy. A		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
16	Daffa Abdu Rafif		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
17	Khaira Aflaha Putri .A		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
18	Raisa Azzalea Prabowo	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
19	Hanum Faida Zafran		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
20																	

Gambar IV.8 Rekap Penilaian Hafalan Doa dan Hadis
Sumber: Rekap Nilai Hafalan Doa dan Hadis
TK Islam Darussalam Palangka Raya".

Berdasarkan rekapan penilaian hafalan doa dan hadis di atas, hanya ada empat anak yang dapat menghafal atau dapat menuntaskan doa dan hadis secara menyeluruh. Sementara lima belas anak lainnya mendapatkan penilaian bervariasi, yakni hanya ada sebagian hadis dan doa yang hafal atau tuntas dan beberapa hadis dan doa lainnya belum hafal atau belum tuntas. Hal ini dikarenakan kemampuan dan perkembangan setiap anak yang berbeda-beda.

Penilaian hafalan surah-surah pendek dilakukan dengan menggunakan lembar penilaian atau rekap nilai menggunakan teknik ceklis atau contreng sama hal nya dengan penilaian doa dan hadis. Ceklis

pada rekap penilaian hafalan surah-surah pendek dibuat per ayat dan memiliki alokasi waktu menghafal selama 21 hari per surah. Jika anak sudah dapat mengucapkan surah tanpa terbata-bata untuk satu ayat, maka guru dapat menceklis atau menconteng pada kolom ayat 1 pada surah yang telah ditentukan. Namun jika saat membaca surah anak masih terbata-bata dan masih lupa pada ayat dan surah yang telah ditentukan, maka guru tidak memberikan ceklis atau contreng pada kolom ayat. Berikut gambar rekapan penilaian hafalan surah-surah pendek, tertuang pada gambar IV.3 berikut ini:

REKAP NILAI HAFALAN DOA & HADIS
PESERTA DIDIK KEL. B1

No	Nama Anak	Target Hafalan Hadis /Doa															
		7-8-2020 s/d 28-8-2020				4-9-2020 s/d 18-9-2020				24-9-2020 s/d 30-10-2020				6-11-2020 s/d 20-11-2020			
		Hadis Anjuran berinfaq		Doa berpakaian		Hadis senyum		Doa melepas Pakaian		Hadis Menyebarkan salam		Doa Bercermin		Hadis Persaudaraan		Mendengar Petir	
		Tuntas	B.Tuntas	Tuntas	B.Tuntas	Tuntas	B.Tuntas	Tuntas	B.Tuntas	Tuntas	B.Tuntas	Tuntas	B.Tuntas	Tuntas	B.Tuntas	Tuntas	B.Tuntas
1	Afifa Rizkiya Gunawan	✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓			✓
2	Sisca Elisa Setiya .N		✓		✓	✓			✓		✓		✓	✓			✓
3	M. Rasya		✓		✓	✓			✓		✓		✓		✓		✓
4	Qurroya Shakila Atikah	✓		✓		✓			✓		✓	✓		✓			✓
5	Radika Arkananta		✓		✓	✓			✓		✓		✓	✓			✓
6	Ghanafatih Arzaidan. W	✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓			✓
7	M. Alifuddin .R	✓		✓		✓			✓	✓		✓		✓			✓
8	Haura Rasila	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
9	Jamitra Khalila Nur. A	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
10	Chesta Abbasy Silaban	✓		✓		✓			✓		✓		✓		✓		✓
11	Khansa Fatiyyah Wibowo		✓		✓	✓			✓	✓		✓		✓		✓	
12	M. Afif	✓		✓		✓		✓		✓			✓	✓			✓
13	Dafina Aflaha Najwa	✓			✓				✓		✓		✓	✓			✓
14	Revandra El Zafran		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
15	Al Rafa EZA Roy. A		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
16	Daffa Abdu Rafif		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
17	Khaira Aflaha Putri .A		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
18	Raisa Azzalea Prabowo	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
19	Hanum Faida Zafran		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
20																	

Gambar IV.9 Rekap Penilaian Hafalan Surah-Surah Pendek
Sumber: Rekap Penilaian Hafalan Surah-Surah Pendek TK Islam Darussalam Palangka Raya

Berdasarkan rekapan penilaian nilai di atas, ada lima anak yang tidak dapat menghafal surah pendek dan ada lima anak yang dapat menghafal surah pendek secara sempurna. Hal ini dikarenakan lima anak tersebut mengalami hambatan perkembangan, sehingga mereka hanya mampu mengikuti bacaan yang diucapkan oleh guru. Sementara untuk

anak lainnya dapat menghafal tiga surah secara sempurna dan ada pula sebagian dari ayat surah tidak dapat dihafal. Hal ini dikarenakan perkembangan anak yang beragam dan berbeda-beda.

Penetapan target pembelajaran pada masa pandemi covid-19 tidak dapat disamakan dengan pembelajaran normal. Hal ini dikarenakan kegiatan belajar yang kurang efektif, guru tidak dapat melakukan kegiatan belajar mengajar dengan optimal, kegiatan belajar yang banyak dilaksanakan di rumah masing-masing serta tidak semua orangtua dapat membantu anak belajar di rumah. Sehingga guru hanya dapat menetapkan target capaian belajar 50-70% dari pembelajaran normal.

Berdasarkan data yang diperoleh di atas dapat diketahui, pada tahun pelajaran 202-2021 semester ganjil TK Islam Darussalam Palangka Raya menerapkan enam teknik penilaian pembelajaran yakni, teknik ceklis, catatan anekdot, hasil karya dan buku monitoring. Penilaian ini diperoleh dari tiga kegiatan pembelajaran (lembar kerja, calistung dan ummi) yang dilaksanakan melalui sistem belajar tatap muka, daring dan *home visit.*

Berdasarkan pertanyaan pada poin 10 tentang efektivitas teknik penilaian yang digunakan, diperoleh informasi sebagai berikut: tiga teknik penilaian yang digunakan sangat membantu guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran. Teknik penilaian pembelajaran yang telah mengacu pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia,

sehingga telah sesuai dengan standar penilaian PAUD. Pelaksanaan penilaian pembelajaran di TK Islam Darussalam Palangka Raya khususnya untuk siswa kelompok B1 secara umum telah terlaksana dengan baik, namun tidak dapat terlaksana dengan maksimal. Dikarenakan guru tidak dapat menilai proses pelaksanaan indikator kegiatan anak secara langsung. Data ini diperoleh dari sumber data Ibu MS melalui wawancara pada tangal 26 Januari 2021:

> "penilaian di masa pandemi covid-19 tidak dapat terlaksana dengan maksimal. Tetapi karena kami melakukan berbagai upaya untuk melakukan penilaian melalui teknik penilaian ceklis, catatan anekdot dan hasil karya, guru dapat menilai perkembangan anak meskipun tidak dapat dilakukan secara maksimal, karena kondisi seperti ini".

Tiga teknik tersebut dapat menilai perkembangan anak secara menyeluruh. Teknik ceklis untuk mengetahui skala capaian perkembangan anak (BB, MB, BSH dan BSB). Teknik catatan anekdot untuk merekam skala peristiwa yang terjadi pada anak, sehingga dapat dijadikan patokan perkembangan anak. Teknik hasil karya untuk melihat aspek-aspek perkembangan melalui karyanya.

Berdasarkan pertanyaan poin 11 mengenai cara guru dalam menilai enam aspek perkembangan pada anak, diperoleh informasi dari Ibu HIY sebagai berikut: guru tetap dapat melakukan penilaian terhadap enam aspek perkembangan pada anak dengan berbagai cara. Proses

penilaian enam aspek perkembangan tersebut dilaksanakan seperti pada tabel IV.1:

Tabel IV.1 Proses Penilaian Enam Aspek Perkembangan Anak

Aspek Perkembangan	Proses Penilaian
1. Perkembangan nilai moral dan agama	Melalui indikator kegiatan pada lembar kerja (praktik wudhu dll) dan sistem belajar tatap muka, daring dan *home visit*.
2. Perkembangan kognitif	Melalui indikator kegiatan pada lembar kerja, pembelajaran calistung dan ummi.
3. Perkembangan fisik-motorik	Melalui indikator kegiatan pada lembar kerja, daring dan pembelajaran calistung.
4. Perkembangan bahasa	Melalui indikator kegiatan pada lembar kerja, calistung, ummi dan sistem belajar tatap muka, daring dan *home visit*.
5. Perkembangan sosial-emosional	Melalui indikator kegiatan pada lembar kerja dan sistem belajar tatap muka, daring dan *home visit*.
6. Perkembangan seni	Melalui indikator kegiatan pada lembar kerja dan dan sistem belajar tatap muka, daring dan *home visit* (karya seni).

Berdasarkan tabel penilaian enam aspek perkembangan di atas dapat diketahui bahwa perkembangan nilai moral dan agama anak dinilai melalui indikator kegiatan pada lembar kerja di antaranya kegiatan belajar berwudhu, berdoa sebelum dan sesudah makan dan belajar. Kemudian

penilaian dilakukan melalui tanya jawab bersama anak tentang kegiatan pembelajaran melalui sistem pembelajaran tatap muka, daring dan home visit.

Perkembangan kognitif anak penilaian dilakukan melalui indikator pada lembar kerja dan kegiatan pembelajaran calistung. Indikator untuk pengembangan kognitif pada lembar kerja di antaranya adalah mengurutkan angka, menempel angka, menempel kata yang sesuai dengan gambar dan berhitung dari angka 1 sampai angka 20 yang direkam melalui video. Kemudian untuk pengembangan aspek fisik motorik penilaian dilakukan melalui indikator kegiatan pada lembar kerja di antaranya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan. Pengembangan aspek bahasa penilaian dilakukan melalui indikator pada lembar kerja di antaranya menyebutkan benda yang ada pada gambar yang direkam melalui video dan melalui percakapan langsung melalui sistem pembelajaran daring, tatap muka dan luring.

Pengembangan aspek sosial emosional penilaian dilakukan melalui indikator pada lembar kerja di antaranya sikap mau mendengarkan orangtua berbicara dan patuh pada orangtua. Untuk pengembangan aspek seni dilakukan melalui indikator kegiatan bernyanyi dan kerapian anak dalam membuat hasta karya dll.

C. Kendala saat Melakukan Penilaian Pembelajaran untuk Siswa Kelompok B1 pada Semester Ganjil saat Masa Pandemi Covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya

Berdasarkan pertanyaan pada poin 1 tentang kendala yang dihadapi oleh guru saat melakukan penilaian pada masa pandemi covid-19, diperoleh hasil sebagai berikut: berbagai kendala dirasakan oleh guru saat melakukan penilaian pembelajaran untuk siswa kelompok B1 saat belajar dari rumah pada masa pandemi covid-19 diperoleh pada hasil wawancara pada Ibu HIY yang dilakukan pada 13 Januari 2021:

> "dulu pada semester ganjil, tidak semua guru bisa hp, aplikasi. Kami belum siap dalam melaksanakan pembelajaran dan orangtua pun tidak semuanya bisa mendampingi anak belajar di rumah. Selain jaringan yang susah kadang juga menghambat kegiatan belajar".

Sistem pembelajaran daring mengharuskan guru menggunakan platform atau aplikasi pembelajaran untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan belajar. Namun tidak semua guru siswa kelompok B1 dapat menggunakan aplikasi untuk pelaksanaan pembelajaran. Kendala lain yang dirasakan oleh guru untuk menilai pembelajaran anak melalui pembelajaran daring adalah kurang efektifnya pembelajaran daring yang dikarenakan koneksi internet, sehingga menghambat pula proses pengambilan data untuk memberikan penilaian pada anak. Pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan, tidak bisa diprediksi terlaksana dengan lancar, terlebih perbedaan lokasi masing-masing siswa. Kemudian

diperoleh pula data berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis pada Ibu MS pada tanggal 13 Januari 2021:

> "guru tidak dapat menilai secara maksimal karena guru tidak dapat melihat anak mengerjakan tugasnya secara langsung".

Seperti yang dipaparkan oleh guru kelas B1 Ibu MS, kendala guru dalam melakukan penilaian pembelajaran melalui lembar kerja, guru tidak dapat melihat secara langsung proses kegiatan belajar anak, sehingga sulit memastikan capaian indikator pembelajaran. Hal ini dikarenakan pembelajaran dilaksanakan di rumah, sehingga guru membutuhkan bantuan orangtua dengan cara memberikan keterangan ceklis pada kolom lembar kerja yang telah dibuat oleh guru. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di rumah membuat sebagian besar tugas yang diberikan oleh guru untuk anak dibantu dan dikerjakan oleh orangtua.

Kemudian didapatkan data hasil wawancara dari Ibu HIY dilakukan pada 10 Februari 2021: "waktu pembelajaran sangat sedikit, setiap anak hanya mendapatkan pembelajaran 10-15 menit setiap pertemuan". Berdasarkan penjelasan Ibu HIY, dapat diketahui bahwa kendala yang dirasakan guru saat melakukan penilaian adalah keterbatasan waktu saat sistem pembelajaran daring, tatap muka dan *home visit*, dan tidak semua anak rutin mengikuti kegiatan belajar. Sehingga pelaksanaan penilaian sangat terbatas dan informasi tentang kegiatan belajar anak tidak dapat diperoleh secara maksimal. Padahal melalui sistem pembelajaran daring, tatap muka dan *home visit* guru melakukan pengecekan

kegiatan belajar pada lembar kerja setelah guru melaksanakan pembelajaran calistung dan ummi.

Berdasarkan pertanyaan pada poin 2 tenang upaya yang dilakukan guru terhadap kendala yang dihadapi, didapat informasi dari Ibu HIY pada 17 Februari 2021 didapatkan bahwa: berbagai kendala yang dihadapi oleh guru, dapat diatasi oleh guru melalui pembelajaran tatap muka, pembelajaran daring menggunakan video call dan zoom meeting dan pembelajaran *home visit*. Melalui pembelajaran tatap muka, daring dan *home visit* guru dapat melihat anak dan menilai perkembangan anak.

Berdasarkan pertanyaan pada poin 3, tentang efektivitas dari upaya yang dilakukan guru dalam menghadapi kendala penilaian, diperoleh informasi: pembelajaran tatap muka, daring dan *home visit* juga tidak sepenuhnya dapat memaksimalkan penilaian. Durasi pembelajaran yang singkat, menyulitkan guru menggali informasi tentang perkembangan anak. Sehingga pada akhirnya guru hanya dapat menilai anak dengan menerka-nerka, atau melihat perkembangan anak sebelumnya. Data penilaian sebelumnya dapat dijadikan rujukan bagi untuk menilai anak. Hal ini diperoleh dari hasil wawancara Ibu HIY melalui wawancara pada 12 Februari 2021: “penilaian yang terdahulu bisa kami jadikan rujukan penilaian, tetapi kami tetap berusaha melihat perkembangan anak sekarang”.

Berdasarkan pertanyaan pada poin 4 tentang pihak-pihak yang terlibat dalam memberikan solusi terhadap kendala yang dihadapi guru, diperoleh hasil dari Ibu N sebagai berikut: selain guru siswa kelompok B1, pihak lain yang

terlibat dalam memberikan solusi terhadap kendala yang dihadapi saat melakukan penilaian pembelajaran adalah pelaksanaan rapat evaluasi secara umum yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan guru. Pelaksanaan evaluasi secara umum dilakukan oleh seluruh guru dan Kepala Sekolah minimal satu kali per bulan. Pelaksanaan evaluasi dilaksanakan dalam upaya menyelesaikan permasalahan yang tidak bisa diselesaikan oleh guru dan mencakup program dan perkembangan anak atau umpan balik dari program yang telah dilaksanakan terhadap kemajuan perkembangan dan pertumbuhan anak. Hal ini disampaikan oleh Kepala TK Islam Darussalam Palangka Raya Ibu NMR, yang dilakukan pada hari Selasa 4 Februari 2021:

> "pelaksanaan evaluasi saat pandemi dilakukan minimal satu kali dalam sebulan. Rapat evaluasi yang kami laksanakan membahas tentang seluruh kegiatan belajar mengajar selama masa pandemi covid-19, mulai dari pelaksanaan pembelajaran, penilaian dan perkembangan anak selama sistem belajar daring. Semua guru saling mengungkapkan kendala-kendalanya dan mencari solusi sama-sama".

Berdasarkan pertanyaan pada poin 5 tentang peran pihak yang terlibat dalam memberikan solusi terhadap kendala yang dihadapi guru, diperoleh informasi dari Kepala TK Islam Darussalam Ibu NMR, dapat disimpulkan bahwa: Kepala Sekolah memiliki peran yang sangat dalam memberikan solusi dalam permasalahan atau kendala guru. Kepala Sekolah sebagai supervisi terhadap program di TK Islam Darussalam telah berupaya memecahkan masalah dan mencari solusi agar kegiatan pembelajaran di masa pandemi dapat terlaksana

dengan baik. Kemudian pengawas yang juga telah berperan, telah berupaya dengan cara terus mengontrol perkembangan pembelajaran di sekolah terkhusus TK Islam Darussalam Palangka Raya pada setiap bulan. Peran pengawas lebih fokus pada tips-tips untuk guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik.

IAIN
PALANGKARAYA

BAB V

PEMBAHASAN

A. Penilaian Pembelajaran untuk Siswa Kelompok B1 pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020-2021 saat Pandemi Covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya

Pembelajaran pada kondisi normal yang semulanya dilaksanakan sesuai dengan keahlian masing-masing guru, namun saat masa pandemi harus dilaksanakan dengan kerja sama untuk memudahkan kegiatan belajar dan penilaian. (Maiza & Nurhafizah, 2019: 359) dalam menyikapi hal ini seorang guru diharapkan memberikan bimbingan kepada peserta didik sesuai tugas atau fungsi yang telah ditetapkan oleh sekolah. Menurut (Farida, 2017: 194) hal ini bertujuan agar guru dapat memberikan pembelajaran dengan optimal karena sesuai dengan keahliannya. Menurut hasil penelitian (Sudrajat et al., 2020: 509), hal ini berkaitan dengan tugas Kepala Sekolah yang harus meningkatkan pelayanan pendidikan mulai dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran hingga penilaian pembelajaran di sekolah terlebih di masa pandemi covid-19, sehingga harus selalu mengontrol kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru.

Pembelajaran lembar kerja yang merupakan pembelajaran inti tidak dilakukan pengecekan atau umpan balik oleh guru secara khusus, yakni hanya melalui pembelajaran tatap muka, daring dan *home visit* untuk kegiatan pembelajaran calistung dan ummi. Menurut (Satrianingrum & Prasetyo, 2020:

633) pembelajaran tatap muka, daring dan *home visit* merupakan pembelajaran dengan

durasi yang terbatas, sehingga guru tidak leluasa dalam mengamati perkembangan dan melakukan percakapan bersama anak. Padahal menurut (Ramadhan & Setiadarma, 2014: 28) pembelajaran lembar kerja merupakan pembelajaran inti yang penting untuk anak, sehingga harus dilakukan umpan balik oleh guru tentang perkembangan tugas belajar yang dikerjakan anak selama di rumah.

Menurut (Setyowahyudi, 2020: 100) dengan adanya pengecekan secara khusus, guru dapat mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi pada kegiatan belajar anak selama belajar di rumah. Hal ini didukung pula oleh (Kemdikbud, 2020b: 5) bahwa asesmen dilaksanakan karena sebagai bagian integral dari pembelajaran yang dapat menghasilkan umpan balik yang berguna untuk memperbaiki proses dan hasil belajar peserta didik.

Selain itu, secara tidak langsung guru juga dapat melihat perkembangan anak sehingga dapat melakukan penilaian sederhana sampai tugas belajar anak di kumpulkan. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Andini & Widayanti, 2020: 214), pengecekan kegiatan lembar kerja dapat dilakukan melalui pembelajaran tatap muka, daring dan *home visit* secara khusus untuk pembelajaran lembar kerja yang melibatkan orangtua. Kemudian menurut (Nirmala & Annuar, 2020: 1058) melalui kegiatan ini guru dapat menilai perkembangan anak, sekaligus mengecek dan menanyakan jika ada kendala yang dialami anak kepada orangtua.

Hasil analisis guru pada teknik ceklis tidak dilakukan guru setiap minggu yang disebabkan oleh banyak sistem pembelajaran yang harus guru berikan

kepada siswa sehingga mengurangi waktu guru untuk melakukan penilaian. Menurut (Nurdin & Anhusadar, 2020: 688) guru harus memiliki metode lain dalam melakukan penilaian, dapat menggunakan aplikasi pembelajaran (Edmodo dan class room) ataupun mengerjakan penilaian per bulan. Kemudian berdasarkan (Dirjen PAUD, 2015: 14), guru harus melakukan analisis pada setiap kemampuan anak untuk mengetahui capaian perkembangan anak untuk menentukan apakah anak berada pada kemampuan BB, MB, BSH dan BSB. (Ruslan et al., 2016: 147) dengan demikian, guru memiliki rekap penilaian yang dapat memudahkan pembuatan rapot.

Keterangan yang diberikan oleh orangtua tentang kegiatan belajar anak tidak dapat dianalisis secara maksimal oleh guru. Menurut (Satrianingrum & Prasetyo, 2020: 637) hal ini dikarenakan guru tidak melihat proses anak dalam mengerjakan tugas, sehingga sulit bagi guru untuk menentukan tahap perkembangan anak dan hasil penilaian pun dilakukan dengan cara menerka-nerka. (Kemdikbud, 2015: 8) padahal pada pedoman penilaian PAUD dalam melakukan penilaian guru harus melihat proses anak dalam membuat tugas belajar. Berdasarkan penelitian (Rozalena & Kristiawan, 2017: 80) penilaian pembelajaran PAUD, penilaian harus dilaksanakan secara objektif (sesuai dengan pekerjaan anak) dan autentik (sesuai dengan kompetensi perkembangan anak), hal ini dikarenakan penilaian guru merupakan informasi penting yang dibutuhkan oleh orangtua atau *stakeholder* untuk mengetahui capaian perkembangan anak dan hambatan dalam perkembangan anak.

Hasil analisis tidak selalu ditulis guru pada instrumen penilaian ceklis, guru menulis hasil analisis pada buku tulis. Agar penilaian tertib dan teratur, hendaknya guru menulis hasil analisis pada instrumen penilaian. Berdasarkan penelitian (Anggraini & Kuswanto, 2019: 65) instrumen penilaian yang digunakan guru harus isi oleh guru setelah selesai pembelajaran. Hal ini bertujuan agar tertibnya dokumen penilaian guru, sehingga memudahkan guru saat pengisian rapot. Penilaian PAUD yang menggunakan tahap perkembangan MB, BB, BSH dan BS, hendaknya guru membuat kolom keterangan pada lembar kerja secara lebih spesifik dengan telah mencantumkan skala perkembangan anak dengan lengkap dan bahasa yang mudah dipahami oleh orangtua. (Wardani & Ayriza, 2020: 774) hal ini bertujuan agar mempermudah penetapan tahap perkembangan anak tanpa harus dianalisis kembali oleh guru, dan kegiatan belajar anak pun dapat dinilai sesuai dengan pekerjaan anak.

B. Kendala saat Melakukan Penilaian Pembelajaran untuk Siswa Kelompok B1 pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020-2021 saat Pandemi Covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya

Pembelajaran daring yang mengharuskan guru menggunakan teknologi digital (internet/online) dalam melaksanakan pembelajaran. Gawai merupakan teknologi canggih yang harus dikuasai oleh guru. Menurut (Kemdikbud, 2020a: 4) hal ini dikarenakan pembelajaran yang dilasanakan dengan daring pasti akan mengalami hambatan konsksi internet. Kemudian menurut (Nurdin & Anhusadar, 2020: 689) kemampuan guru yang pandai dalam mengoperasikan dan

memanfaatkan teknologi sangat bermanfaat agar kegiatan belajar tidak terkendala ruang, waktu maupun jaringan, karena tugas belajar dapat dikirimkan melalui aplikasi pembelajaran dan dapat diakses kapanpun.

Hal ini serupa dengan hasil penelitian (Nurdin & Anhusadar, 2020: 690) guru harus memiliki kemampuan dalam penggunaan teknologi digital agar dapat menghadapi perkembangan zaman terutama dalam dunia pendidikan. Kemudian menurut (Setyaningrum et al., 2014: 246) sebagai pendidik harus dituntut kreatif dan inovatif dalam memberikan pembelajaran dan memiliki bertanggung jawab yang besar dalam menghasilkan anak-anak yang berkompetensi dan berkualitas. Selain itu, menurut (Kristiana dan Harmanto, 2018: 104) kemampuan guru dalam menggunakan aplikasi untuk pembelajaran daring, tentu akan berpengaruh terhadap proses penilaian. Guru dapat menggunakan teknologi digital atau aplikasi dalam melakukan penilaian pembelajaran. Kemudian menurut (Taradisa, Nidia, Jarmita, Nida, 2020: 4) dalam melaksanakan pembelajaran daring guru harus dapat menerapkan pembelajaran berbasis ICT (Information Communication Technology) yang didukung oleh aplikasi, sehingga menuntut guru harus pandai dalam menggunakan aplikasi pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar terlaksana dengan baik.

Sebagian besar proses kegiatan belajar anak pada lembar kerja (pembelajaran inti) yang dilaksanakan di rumah tidak dapat dinilai secara maksimal, karena guru tidak dapat melihat proses kegiatan belajar anak secara langsung, sehingga sulit untuk melihat capaian indikator pembelajaran. Guru

tidak dapat menilai tugas belajar anak yang sesuai dengan pekerjaan anak dan tidak dapat pula menilai proses pembuatan tugas belajar tersebut. (Nirmala & Annuar, 2020: 1059) namun meskipun demikian guru tetap harus berupaya melakukan penilaian dengan melakukan berbagai cara. Guru harus dapat melakukan komunikasi dengan orangtua murid untuk menggali informasi secara akurat kepada orangtua terkait dengan kegiatan belajar anak selama di rumah, dengan demikian guru dapat menilai tugas belajar anak. (Kemdikbud, 2020b: 5) hal ini bertujuan agar guru dapat menilai pembelajaran anak dengan adil atau tidak merugikan anak.

Pembelajaran yang dilaksanakan hanya sekitar 10-15 menit per anak, menuntut guru harus memaksimalkan pada setiap pertemuan pembelajaran. Buku monitoring merupakan asesmen yang kreatif untuk merekam pembelajaran anak. (Nurdin & Anhusadar, 2020: 694), pembelajaran jarak jauh menuntut guru untuk menggunakan berbagai model asesmen atau penilaian yang sesuai dan dapat diterapkan. Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemajuan belajar anak yang kemudian dapat digunakan untuk pelaporan kepada orangtua atau *stakeholder*.

Berbagai upaya yang dilakukan oleh guru dalam menyelesaikan kendala dalam pelaksanaan penilaian belum sepenuhnya dapat memberikan solusi yang optimal. Peran Kepala Sekolah dalam mengarahkan dan memberikan upaya-upaya untuk mempermudah guru dalam melakukan penilaian sangat dibutuhkan oleh guru. (Supriadi, 2020: 844) Kepala Sekolah sebagai pemimpin, harus lebih kreatif dan inovatif dalam mencari upaya-upaya agar setiap aspek pembelajaran

dan penilaian di masa pandemi covid-19 dapat terlaksana dengan maksimal. Hal ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sudrajat et al., 2020: 510) kemampuan Kepala Sekolah yang harus kritis terhadap permasalahan dan mencari strategi yang andal khususnya untuk pelaksanaan penilaian pembelajaran di masa pandemi covid-19 menunjukkan mutu dan manajemen yang berkualitas.

Selain itu, perhatian pengawas dari Dinas Pendidikan yang diberikan melalui rapat bulanan, hendaknya memberikan strategi penilaian secara khusus untuk pembelajaran di masa pandemi covid-19, agar setiap capaian perkembangan belajar pada setiap anak dapat diketahui dan kendala perkembangan yang dialami anak dapat teratasi dengan baik. Hal ini senada dengan penelitian (Pramana, 2020: 121) bahwa Dinas Pendidikan setempat harus berperan lebih aktif dalam memberikan dukungan kepada guru serta memberikan solusi yang kreatif terhadap permasalahan guru selama pembelajaran di masa pandemi covid-19 khususnya untuk pelaksanaan penilaian di masa pandemi covid-19.

IAIN
PALANGKARAYA

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penilaian Pembelajaran untuk Siswa Kelompok B1 pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020-2021 saat Pandemi Covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya

Penilaian dilaksanakan melalui teknik ceklis, catatan anekdot, hasil karya dan buku monitoring. Penilaian teknik ceklis dan hasil karya dilaksanakan dengan cara koordinasi guru kepada orangtua dengan menceklis pada lembar kerja tentang pelaksanaan tugas belajar anak agar guru untuk menentukan skala perkembangan anak BB, MB, BSH, dan BSB. Penilaian catatan anekdot dilaksanakan melalui sistem belajar tatap muka, daring dan *home visit*. Penilaian buku monitoring dilaksanakan melalui pembelajaran calistung dan ummi. Instrumen penilaian telah memuat kompetensi dasar pada enam aspek perkembangan anak.

Penilaian perkembangan nilai moral dan agama (berwudhu), perkembangan sosial-emosional (sabar menunggu giliran saat pembelajaran) dan seni (kolase) melalui lembar kerja dan sistem belajar tatap muka, daring dan *home visit*. Perkembangan kognitif (berhitung) melalui lembar kerja, calistung dan ummi. Perkembangan fisik-motorik (meniti papan) melalui lembar kerja, daring dan pembelajaran calistung. Perkembangan bahasa

melalui lembar kerja, calistung, ummi dan sistem belajar tatap muka, daring dan *home*

visit. Proses penilaian dapat dilakukan dengan baik, namun tidak dapat terlaksana dengan maksimal.

2. Kendala saat Melakukan Penilaian Pembelajaran untuk Siswa Kelompok B1 pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020-2021 saat pandemi covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya

Minimnya kemampuan guru menggunakan teknologi digital, sehingga memperhambat proses penilaian. Pada pembelajaran daring terkadang terkendala koneksi jaringan, sehingga menghambat kegiatan belajar dan proses penilaian. Pembelajaran lembar kerja yang dilaksanakan di rumah menyebabkan guru tidak dapat melihat proses pelaksanaan dan capaian indikator pembelajaran. Durasi sistem belajar tatap muka, daring dan *home visit* yang relatif singkat, dan tidak semua siswa dapat mengikuti kegiatan belajar secara rutin menyebabkan informasi tentang kegiatan belajar anak tidak dapat diperoleh secara maksimal.

B. Saran

1. Pengawas PAUD

Pengawas PAUD yang memiliki tugas mengendalikan mutu pendidikan dan evaluasi program PAUD. Peran pengawas PAUD sangat dibutuhkan oleh sekolah agar guru tetap dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dan penilaian dengan baik di masa pandemi. Sebagai pengawas hendaknya dapat mengadakan pelatihan secara khusus tentang sistem

penilaian pembelajaran di masa pandemi covid-19. Hal ini bertujuan agar pedoman pelaksanaan penilaian pembelajaran PAUD oleh Kemendikbud dapat dikuasai dan diketahui oleh seluruh guru. Dengan demikian guru tidak kesulitan dalam melaksanakan penilaian pembelajaran di masa pandemi covid-19.

2. Kepala TK Islam Darussalam Palangka Raya

   Kepala Sekolah harus membuat kurikulum pembelajaran yang progresif, kreatif dan inovatif serta mengadakan pembinaan kurikulum sekolah kepada seluruh guru. Dengan demikian Kepala Sekolah dapat membaca kebutuhan pembelajaran peserta didik dan membentuk kurikulum yang sesuai dengan kondisi dan perkembangan zaman khususnya di masa pandemi covid-19. Kepala Sekolah harus mengarahkan guru dalam merancang proses pembelajaran dan proses penilaian serta melakukan supervisi, agar pembelajaran dan penilaian dapat dilaksanakan secara maksimal oleh guru.

3. Guru

   Guru PAUD harus membekali diri agar dapat memanfaatkan teknologi digital untuk memudahkan kegiatan pembelajaran dan penilaian. Karena seiring perkembangan zaman, sistem pada dunia pendidikan perlahan beralih pada teknologi digital. Hal ini bertujuan agar sebelum perubahan tersebut terjadi, guru telah memiliki kemampuan menggunakan teknologi digital yang baik. Guru juga harus memiliki sikap kreatif, inovatif dan progresif dengan

memanfaatkan aplikasi untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan penilaian seperti aplikasi Edmodo, classroom, schoology dll. Hal ini bertujuan agar kegiatan pembelajaran dan penilaian tidak terkendala oleh jarak, ruang, dan waktu. Guru juga harus memperbaharui cara penilaian perkembangan anak menggunakan Denver, agar penilaian perkembangan anak terus maju dan sesuai dengan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

Andini, Y. T., & Widayanti, D. M. (2020). *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi* Covid-19 Di TK BIAS Yogyakarta. Tarbayituna: Kajian Pendidikan Islam, *4*(2), 207–216. Diambil dari http://ejournal.iaiibrahimy.ac.id/index.php/tarbiyatuna

Anggraini, W., & Kuswanto, C. W. (2019). *Teknik Ceklist Sebagai Asesmen Perkembangan Sosial Emosional di RA.* Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini, *2*(2), 61–70. https://doi.org/10.24042/ajipaud.v2i2.5248

Dirjen PAUD, 2015. (2015). Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, (021).

Farida, S. (2017). *Pengelolaan Pembelajaran Paud*. Wacana Didaktika, 5(02), 189. https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.v5i02.63

Hairuddin. (n.d.). *Pendidikan Itu Berawal Dari Rumah*. Hairuddin Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo ABSTRAK, 75–91.

Hani, A. A. (2019). *Evaluasi Pembelajaran pada PAUD*. Care, 7(1), 52–56.

Haq, Z. (2020). *Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Mi Nu 31 Jatipurwo Tahun Pelajaran 2020/2021*. Skripsi IAIN Salatiga.

Kemdikbud, 2020. (2020a). *Pedoman Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Selama Darurat Bencana COVID-19 di Indonesia*. Kementerian Pendidkan dan Kebudayaan.

Kemdikbud, 2020. (2020b). S*alinan Keputusan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 719/P/2020.*

Kemdikbud, 2020. (2020c). S*urat Edaran menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020*. Osteoarthritis and Cartilage, 28(2), 1–43. Diambil dari http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8

Kemdikbud, 2020. (2020d). *Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35952/MPK.A/HK/2020*. In Mendikbud RI (pp. 1–2). https://www.kemdikbud.go.id

Kristiana dan Harmanto. (2018). *Memudahkan Pelaporan Perkembangan Anak TK Melalui Program Aplikasi.* Jurnal audi, *3359*(2), 103–110.

Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). *Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19.* Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 241. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541

Mahendra, 2020. (2020). *Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus di RA Nurul Huda 01 Sumberejo Kecamatan Platen*. Diambil dari http://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/

Maiza, Z., & Nurhafizah, N. (2019). *Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini.* Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3(2), 356. https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.196

Maryani, K. 2020. (2020). *Penilaian dan Pelaporan Perkembangan Anak Saat Pembelajaran di Rumah di Masa Pendemi Covid-19*. Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1(2), 41–52. Diambil dari https://murhum.ppjpaud.org/index.php/murhum/article/view/4/4

Mendikbud, 2014. (2014a). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2004 Tentang Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Diambil dari http://dx.doi.org/10.1016/j.scitotenv.2014.10.007

Mendikbud, 2014. (2014b). *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Nomor 137 Tahun 2014.*

Nirmala, B., & Annuar, H. (2020). *Home Visit: Strategi PAUD dari Rumah bagi Guru di Daerah 3T pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), 1052–1062. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.716

Nurdin, N., & Anhusadar, L. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 686. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.699

Oktaria, R., & Putra, P. (2020). *Pendidikan Anak Dalam Keluarga Sebagai Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19*: Jurnal Ilmiah Pesona PAUD. *7*(1), 41–51.

Pramana, C. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dimasa Pandemi Covid-19*. Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini, 2(2). https://doi.org/10.35473/ijec.v2i2.557

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Putra, A. T. A. (2020). *Transformasi Nilai Pendidikan Islam Anak di PAUD Sultan Qaimuddin Kendari Pada Masa Pandemic Covid 19*. Murhum, 1(1), 79–90.

Ramadhan, S. F., & Setiadarma, W. (2014). *Pengembangan Media Lembar Kerja Siswa (LKS) Edukatif untuk Siswa Kelas-B TK Negeri Pembina Prigen.* Jurnal Pendidikan Seni Rupa, 2(3), 127–133. Diambil dari https://media.neliti.com/media/publications/247801-pengembangan-media-lembar-kerja-siswa-lk-3e4bcb87.pdf

Ratnaningsih, T., Indatul, S., & Peni, T. (2017). *Buku Ajar (Teori dan Konsep) Tumbuh Kembang dan Stimulasi bayi, Toddler, Pra Sekolah, Usia Sekolah dan Remaja.* Indomedia Pustaka, 44.

Rohayani, F. (2020). *Menjawab Problematika Yang Dihadapi Anak Usia Dini di Masa Pandemi*. Qawwam: Journal For Gender Mainstreaming, 14(1), 29–50. https://doi.org/10.20414/Qawwam.v14i1.2310

Rozalena, R., & Kristiawan, M. (2017). P*engelolaan Pembelajaran Paud Dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini.* JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan), 2(1), 76–86. https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i1.1155

Ruslan, Fauziah, T., & Alawiyah, T. (2016). *Kendala Guru dalam Menerapkan Penilaian Autentik di SD Kabupaten Pidie.* Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1(1), 147–157. Diambil dari https://media.neliti.com/media/publications/188254-ID-kendala-guru-dalam-menerapkan-penilaian.pdf

Sappaile, B. I. (2010). *Konsep Penelitian Ex-Post Facto*. Jurnal Pendidikan Matematika. 1(2), 105–113.

Satrianingrum, A. P., & Prasetyo, I. (2020). *Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD. J*urnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 633. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.574

Sekjen, 2020. (2020). *Pedoman Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Selama Darurat Bencana COVID-19 di Indonesia*. Kementerian Pendidkan Dan Kebudayaan, 15. https://www.kemdikbud.go.id/main/files/download/5b9eda821425005

Setyaningrum, S. R., Triyanti, T., & Indrawani, Y. M. (2014). Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini dengan Perkembangan Kognitif pada Anak. Kesmas: National Public Health Journal, 243. https://doi.org/10.21109/kesmas.v0i0.375

Setyowahyudi, F. 2020. (2020). *Keterampilan Guru PAUD Kabupaten Ponorogo Dalam Memberikan Penguatan Selama Masa Pandemi COVID-19.* Jurnal Golden Age, 4(01), 100–111. https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2167

Sudrajat, C. J., Agustin, M., Kurniawati, L., & Karsa, D. (2020). *Strategi Kepala TK dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Masa Pandemi Covid 19.* Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 508. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.582

Sugiyono.(2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sugiyono.(2018). *Metode Penelitian Kualitatif: untuk peneliti yang bersifat:*
Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* (keempat). Bandung: Alfabeta.

Suminah, E., Nugraha, A., Lestari, G. D., Mareta, & Wahyuni, M. (2015). *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. Apa, Mengapa, dan Bagaimana.* Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 18.

Supriadi, O. (2020). *Peranan Kepala PAUD dalam Penyelenggaraan Pendidikan Sebelum dan Saat Terjadi Pandemi Covid-19. Jurnal Obsesi :* Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 841–856. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.727

Taradisa, Nidia., Jarmita, Nida., E. (2020). *Kendala Yang Dihadapi Guru Mengajar Daring Pada Masa Pandemi COvid 19 MIN 5 Banda Aceh.* UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 1(1), 23.

Ulfah, Fari.(2015). *Manajemen PAUD: Pengembangan Jejaring Kemitraan Belajar. Yogyakarta: Pustaka Belajar*. Sappaile, B. I. (2010). Konsep Penelitian Ex-Post Facto, 1(2), 105–113.

Wahyuni. Nining Tri. (2019). *Implementasi Teknik Penilaian pada Taman Kanak-kanak Tunas Melati Natar lampung Selatan*. Skripsi diterbitkan. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.

Wardani, A., & Ayriza, Y. (2020). *Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19.* Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 772. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.705

Wijoyo, H., & Indrawan, I. (2020). *Model Pembelajaran Menyongsong New Era Normal Pada Lembaga Paud Di Riau.* JS (Jurnal Sekolah) Universitas Negeri Medan, 4(3), 205–212. https://doi.org/https://doi.org/10.24114/js.v4i3.18526

Zahro, I. F. (2015). *Penilaian dalam Pembelajaran Anak Usia Dini.* Tunas Siliwangi, 1(1), 92–111.

brainly.co.id (diakses 25 November 2020)

badanbahasa.kemdikbud.go.id (diakses pada 30 November 2020)

https://puebi.readthedocs.io/en/latest/ (diakses pada 3 November 2020)

kbbi.web.id (diakses 25 November 2020)

Wawancara

Wawancara HIY guru kelas B1 TK Islam Darussalam Palangka Raya

Wawancara MS guru kelas B1 TK Islam Darussalam Palangka Raya

Wawancara NRM Kepala TK Islam Darussalam Palangka Raya

PROGRAM SEMESTER (PROSEM)

TAHUN 2020/2021

TAMAN KANAK-KANAK ISLAM DARUSSALAM PALANGKA RAYA

Alamat : Jl. G. Obos IX Komplek Islamic Centre Masjid Raya Darussalam Palangka Raya
Telp. (0536) 3242530 Palangka Raya Kalimantan Tengah 73112

PROGRAM SEMESTER I
TAMAN - KANAK ISLAM DARUSSALAM PALANGKA RAYA
TAHUN PELARAN 2020/2021

NO	TEMA/ SUB TEMA	PROGRAM PENGEMBANGAN	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU
1	**DIRI SENDIRI** 1. Identitasku 2. Anggota Tubuhku	NAM	1.1 Memperca yai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya	2 MINGGU
		FISIK MOTORIK	3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakanny a untuk pengemba ngan motoric kasar dan motoric halus 4.3 Mengguna kan anggota tubuh untuk pengemba ngan motoric kasar dan motoric halus	
		KOGNITIF	2.2 Memiliki Perilaku yang mencermi	

			nkan sikap ingin tau 2.3 Terbiasa mengerjakan tugas secara kreatif	
		SOEM	2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari hari untuk melatih kedisplinan	
		BAHASA	3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa resepsif (menyimak dan membaca	
		SENI	2.4 Mengenal berbagai karya dan aktifitas seni	

2	**TANAH AIRKU** 1. HUT Republik Indonesia 2. Lambang Negaraku 3. Kotaku/Budaya derahku	NAM	1.2	Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	3 MINGGU
		FISIK MOTORIK	2.1	Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat	
		KOGNITIF	3.5	Mengetahui cara memecahkan maslah sehari – hari dan berperilaku kreatif	
			4.5	Menyelesaikan masalah sehari – hari secara kreatif	
		SOSEM	2.5	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri	

		BAHASA	3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain 4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai karya	
		SENI	3. 15 Mengenal berbagai karya dan aktifitas seni 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	
5.	**LINGKUNGANKU** 1. Rumahku 2. Sekolahku 3. Masjid	NAM	1.1. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya 3.2 Mengenal perilaku baik sebagai cerminan	3 MINGGU

			akhlak mulia 4.2 Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia	
		FISIK MOTORIK	3.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat	
		KOGNITIF	3.7 Mengenal lingkungan social(Keluarga, teman, tempat tinggal, tempat Ibadah, budaya, transportasi) 4.7 menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial (Keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah,	

			budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita,	
		SOSIAL EMOSIONAL	2.10 Memiliki perilaku yang mencermin kan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain. 3.13 Mengenal emosi diri dan orang lain 4.13 menunjukk an reaksi emosi	
		BAHASA	2.14 Memiliki perilaku yang mencermin kan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman	
		SENI	3.15 Mengenal berbagai karya dan aktifitas seni 4.15 Menunjukk an karya	

			dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	
	TANAMAN 1. Buah 2. Bunga 3. Satyur **4.** Obat	NAM	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	4 MINGGU
		FISIK OTORIK	3.3 Gerakannya untuk pengembangan motoric kasar dan motoric halus 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motoric kasar	
		KOGNITIF	3.6 Mengenal benda – benda disekitarnya (nama, warna, bentuk,	

			ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) 4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda – benda disekitar kita yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai karya	
		SOSIAL EMOSIONAL	2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya. 2.12 Memiliki perilaku	

			yang mencerminkan sikap tanggungjawab.	
		BAHASA	2.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain 4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai karya	
		SENI	3.15 Mengenal berbagai karya dan aktifitas seni 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	
	1. Binatang Air (ikan) 2. Binatang Peliharaan **3.** Binatang Serangga	NAM	1.1 Mengenal Allah melalui ciptaannya 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari 4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari –	3 MINGGU

			hari dengan tuntutan orang dewasa	
		FISIK MOTORIK	3.4 Mengetahui cara hidup Sehat 4.4 Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat	
		KOGNITIF	3.8 Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan) 4.8 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan,	

PALANGKARAYA

			dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi dan gerak tubuh.	
		SOSIAL EMOSIONAL	2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara untuk melatih kedisiplinan	
		BAHASA	3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain 4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai karya	
		SENI	3.15 Mengenal berbagai karya dan	

			aktifitas seni 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	
6	**REKREASI** 1. Tempat – tempat rekreasi 2. Perlengkapan rekreasi	NAM	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya 2.13 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur	2 MINGGU
		FISIK MOTORIK	3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motoric kasar dan motoric halus 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motoric	

			kasar dan motoric halus	
		KOGNITIF	3.9 Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) 4.9 Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll).	

		SOSEM	3.14 Mengenali kebutuhan, keinginan, dan minat diri 4.14 Mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan minat diri dengan cara yang tepat	
		BAHASA	3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal 4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal)	
		SENI	3. 15 Mengenal berbagai karya dan aktifitas seni 4.15 Menunjukk	

			an karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	

CATATAN ANETDOT

TAMAN KANAK – KANAK ISLAM DARUSSALAPALANGKA RAYA

Nama anak : Janitra Khalila Nur Awahita

Kelompok : B.1

NO	HARI TANGGAL	PERISTIWA/PERILAKU	KD/IDIKATOR	PENCAPAIAN PERKEMBANGAN
	Senin, 3 Agustus 2020	Hari pertama vc ananda tidak canggung tampaknya ananda sudah terbiasa menggunakan hanpon, ananda mau menjawab salam guru, dan mau menjawab beberapa pertanyaan guru dengan baik. Ananda menceritakan secara sederhana kegiatan dari bangun tidur dan menunggu guru menelpon, ananda sempat membuat gambar sederhana dan menuliskan nama diri. Ananda dapat mengikuti kegiatan belajar daring dengan tertib dan mau mengikuti arahan – arahan ibu guru dari doa belajar sampai kegiatan pengenalan huruf hijaiyah (mengaji) dan pengenalan membaca tetin dua suku kata dengan baik dan lancar, ananda sudah mampu menyebutkan huruf a sampai z bahakan ananda sudah bisa membaca beberapa kalimat sederhana yang di tunjukkan guru di buku saat VC	3.9-4.9 Terbiasa mengunakan tehnologi sesuai dengan fungsinya 3.11-4.11 Mampu menjawab perawyaan 2.6 Bersikap tertib aturan 3.12-4.12 Mengenal huruf Membaca huruf	BSH BSH BSH BSH
	Kamis 6, Agustus 2020	Setelah beberapa kali pertamuan pembelajaran melalui daring VC kali ini guru berkunjung kerumah, dengan ramah ananda menyambut guru dan mengajak keruang tamu mempersilahkan duduk. Ananda tempak senang dengan kedatangan guru, dengan terus tersenyum dan menunjukkan wajah yang senang ananda bertanya sosah ga nyari rumah jean ibu guru, Selanjutnya sebelum proses belajar doa belajar jean ucapkan sampai selesai dan belajarpun berlangsung dengan hangat ananda penuh dengan semangat mengerjakan tugas demi tugas yang sudah persiapkan guru begitu juga saat hafalan, surah, doa, dan hadis ananda lakukan dengan baik. Ananda sudah puter2 vidio hafalan yang sedah di kirim guru. Setelah belajar selesai belajar jean juga rapikan buku, pensil, krayon dan perlengkapan yang baru saja gunakan untuk belajar dengan rapi gurupun sempat kan menanyakan berapa anggota keluarga yang ada di rumah jean sebutkan semua ayah bunda adik dan saya dan ada bibi, saat guru tanya siapa bibi apakah ade mama bukan bibi yang membantu di masak di rumah, Biskan jean sebutkan siapa nama masing masing di rumah dimulai dari nama ayah sapai nama jean, dan ananda mampu menyebutkan semua. Dan akhirnya kami tutup kegiatan belajar dengan doa pulang, dan jean guru perintahkan untuk mencuci tangan setelah guru pulang dan ucapan terimakasih pun terucap	2.10 Sikap adaptif terhadap orang (rumah) 3.2-4.2 Terbiasa sopan baik perkataan maupun perbuatan 3.1-4.1 Doa sebelum dan sesudah belajar 2.12 Memiliki rasa anggun jawab 3.10-4.10 Dapat memberikan informasi 3.2 Menghargai dan selalu bersyukur	BSH BSH BSH BSH BSH BSH

IAIN
PALANGKARAYA

REKAP NILAI BULANAN PESERTA DIDIK
SEMESTER I TAHUN AJARAN 2020/2021
TK. ISLAM DARAUSSALAM PALANGKA RAYA

NAMA Anak:
BULAN : Agustus

PROGRAM PENGEMBANGAN	KD	CEKLIS	ANETDOT	HASIL KARYA	CAPAIAN AKHIR
NILAI AGAMA DAN MORAL	1.1 1.2 3.1 – 4.1	BSH	BSH	-	
BAHASA	3.10 -.10 3.12-4.12				
KOGNITIF	2.2 3.5-4.5 3.8-4.8				
SOSIAL EMOSINAL	2.6				
SENI	3.3-4.4				

BULAN : SEPTEMBER 2020

PROGRAM PENGEMBANGAN	KD	CEKLIS	ANETDOT	HASIL KARYA	CAPAIAN AKHIR
NILAI AGAMA DAN MORAL	1.1 3.1 – 4.1				
BAHASA	2.10 3.10 -. 4.10 3.12 4.12				
KOGNITIF	3.7 – 4.7 3.6 -4.6				
SOSIAL EMOSINAL	3.13 -4.13 2.9 2.12				
SENI	3.3-4.4				
FM	2.1				

IAIN
PALANGKARAYA

REKAP NILAI HAFALAN DOA & HADIS
PESERTA DIDIK KEL. B1

o	Nama Anak	Target Hafalan Hadis /Doa															
		7 - 8 -2020 s/d 28 – 8 2020				4-9-2020 s/d 18 -9-2020				24 -9 -2020 s/d 30 – 10- 2020				6 -11-2020 s/d 26 -11 2020			
		Hadis Anjuran berinfaq		Doa berpakaian		Hadis seyum		Doa melepas Pakaian		Hadis Menyebarkan salam		Doa Bercermin		Hadis Persaudaraan		Mendengar Petir	
		Tuntas	B.Tuntas	Tuntas	B.Tuntas	Tuntas	B.Tuntas	Tuntas	B.Tuntas	Tuntas	B.Tuntas	Tuntas	B.Tuntas	Tuntas	B.Tuntas	Tuntas	B.Tuntas
	Afifa Rizkiya Gunawan	✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓			✓
	Sisca Eliza Setiya.N		✓		✓	✓			✓		✓		✓	✓			✓
	M. Rasya		✓		✓	✓			✓		✓		✓		✓		✓
	Quinsya Shakila Atikah	✓		✓		✓			✓		✓		✓		✓		✓
	Radika Arkananta		✓		✓	✓			✓		✓	✓		✓			✓
	Ghanofatih Arzaidan. W	✓			✓	✓			✓		✓		✓	✓			✓
	M. Alifuddin .R	✓		✓		✓			✓	✓			✓	✓			✓
	Haura Razita	✓		✓		✓			✓	✓		✓		✓			✓
	Janitra Khalila Nur. A	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
	Chesta Abbasy Silaban	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
	Khansa Fatyyah wibowo		✓		✓	✓			✓		✓		✓		✓		✓
	M. Afif	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
	Dafina Aflaha Najwa	✓			✓				✓	✓			✓	✓			✓
	Revandra El Zafran		✓		✓		✓		✓		✓		✓	✓			✓
	Al Rafa EZA Roy. A		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
	Daffa Abdu Rafif		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
	Khaira Aflaha Putri .A		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
	Raisa Azzalea Prabowo	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
	Hanum Faida Zafran		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓

IAIN
PALANGKARAYA

REKAP NILAI HAFALAN SURAH PENDEK
PESERTA DIDIK KEL. B1

No	Nama Anak	Nama surah / Ayat																				
		Surah Al-qurais				Al- Fiil					Al- Humazah									Al- Ashr		
		Alokasi Waktu 7 - 8 -2020 s/d 28 – 8 2020				*Alokasi Waktu 4-9-2020 s/d 18 -9-2020*					*Alokasi Waktu 24 -9 -2020 s/d 30 – 10- 2020*									*Alokasi Waktu 6 -11-2020 s/d 2(11 2020*		
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	
1	Afifa Rizkiya Gunawan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2	Sisca Eliza Setiya.N	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓							✓	✓	
3	M. Rasya	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓									✓	✓	
4	Quinsya Shakila Atikah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓						✓	✓	
5	Radika Arkananta	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓							✓	✓	
6	Ghanofatih Arzaidan. W	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓						✓	✓	
7	M. Alifuddin .R	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓					✓	✓	
8	Haura Razita	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
9	Janitra Khalila Nur. A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
10	Chesta Abbasy Silaban	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
11	Khansa Fatyyah wibowo	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
12	M. Afif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
13	Dafina Aflaha Najwa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓									
14	Revandra El Zafran																					
15	Al Rafa EZA Roy. A																					
16	Daffa Abdu Rafif																					
17	Khaira Aflaha Putri .A																					
18	Raisa Azzalea Prabowo	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
19	Hanum Faida Zafran																					
20																						

IAIN
PALANGKARAYA

Jenitra Kalila Nur Awahita
B1

RENCANA PEMBELAJARAN HARIAN
TEMA: BINATANG SUB TEMA: SERANGGA SUB TEMA KUPU - KUPU
TK ISLAM DARUSSALAM KEL B

Hari, tgl : Senin, 9 November 2020
Sentra : Sentra Persiapan

NO	KD & ASPEK PENGEMBANGAN	PENGEMBANGAN MATERI	KEGIATAN	TANDA (√)
1	NAM/1.1. 3.1-4.1	- Mengenal Tuhanku Allah dan melaksakan perintahnya - Cinta Al-quran	- Berwudhu - Sholat 5 waktu dan sholat dhuha (mengikuti orang tua sholat) - Doa sebelum dan sesudah belajar, - Membaca surah Al A'shr, membaca doa ketika mendengar petir, hadis pesaudaraan - Mengaji ummi	√ √ √ √ √
2	BAHASA/ 3.12 – 4.12	- Menulis kan huruf	- Mereka menulis kata" kupu – kupu yang ada ciptaan Allah	√
3	KOGNITIF/ 3.8 – 4.8	- Siklus hidup kupu2	- Menyusun gambar metamorfosa kupu-kupu	√
4	SOSEM / 2.7	- Sikap mau mendengarkan orang tua bicara	- Patuh pada orang tua	√
5	SENI/3.15-4.15	- Bereksplorasi melalui seni	- Membuat origami bentuk kupu2	√
6	FM/ 2.1	- Terbiasa hidup bersih dan sehat	- Mencuci tangan sesudah melakukan kegiatan	√

Hari, tgl : Selasa, 10 November 2020
Sentra : Sentra Balok

NO	KD & ASPEK PENGEMBANGAN	PENGEMBANGAN MATERI	KEGIATAN	TANDA (√)
1	NAM /1.1. 3.1-4.1	- Mengenal Tuhanku Allah dan melaksakan perintahnya - Cinta Al-quran	- Berwudhu - Sholat 5 waktu dan sholat dhuha (mengikuti orang tua sholat) - Doa sebelum dan sesudah belajar, - Membaca surah Al A'shr, membaca doa ketika mendengar petir, hadis pesaudaraan - Mengaji ummi	√ √ √ √ √
2	BAHASA/ 3.12 – 4.12	- Menghubungkan angka dan bilangan	- Gunting dan tempel gambar kupu2 sesuai angka	√
3	KOGNITIF/ 3.8 – 4.8	- Ciri kupu2	- Melangkah sehingga berwarna huruf k dengan warna kuat dan lingkari huruf sehingga berwarna l dengan warna merah buku BINATANG CIPTAAN ALLAH hal. 17	√
4	SOSEM / 2.7	- Cara menahan diri saat marah	- Menggunakan istighfar	√
5	SENI/3.15-4.15	- Bereksplorasi melalui seni	- Menempel bentuk menyatu kupu2	√
6	FM/ 2.1	- Terbiasa hidup bersih dan sehat	- Mencuci tangan setelah kegiatan	√

Hari, tgl : Rabu, 11 November 2020
Sentra : Sentra Bermain Peran

NO	KD & ASPEK PENGEMBANGAN	PENGEMBANGAN MATERI	KEGIATAN	TANDA (√)
1	NAM /1.1. 3.1-4.1	- Mengenal Tuhanku Allah dan melaksakan perintahnya - Cinta Al-quran	- Berwudhu - Sholat 5 waktu dan sholat dhuha (mengikuti orang tua sholat) - Doa sebelum dan sesudah belajar, - Membaca surah Al A'shr, membaca doa ketika mendengar petir, hadis pesaudaraan - Mengaji ummi	√ √ √ √ √
2	BAHASA/ 3.12 – 4.12	- Mengenal huruf awal	- Menonton video dan hidup kupu2 - Mengerjakan buku BINATANG CIPTAAN ALLAH HAL 18, 19 20, 21,22, 23,2425,26,27	√
3	KOGNITIF/ 3.8 – 4.8	- Daur hidup kupu2		
4	SOSEM / 2.7	- Cara untri saat melakukan kegiatan dirumah		
5	SENI/3.15-4.15	- Bereksplorasi melalui seni		
6	FM/ 2.1	- Terbiasa hidup bersih dan sehat	- Mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	√

Hari, tgl : Kamis, 12 November 2020
Sentra : Sentra Bahan Alam

NO	KD & ASPEK PENGEMBANGAN	PENGEMBANGAN MATERI	KEGIATAN	TANDA (√)
1	NAM /1.1. 3.1-4.1	- Mengenal Tuhanku Allah dan melaksakan perintahnya - Cinta Al-quran	- Berwudhu - Sholat 5 waktu dan sholat dhuha (mengikuti orang tua sholat) - Doa sebelum dan sesudah belajar, - Membaca surah Al A'shr, membaca doa ketika mendengar petir, hadis pesaudaraan - Mengaji ummi	√ √ √ √ √
2	BAHASA/ 3.12 – 4.12	- Mengenal huruf dari kata kupu – kupu	- Mencari dan mewarnai huruf membentuk kata kupu- kupu	√
3	KOGNITIF/ 3.8 – 4.8	- Ciri kupu2	- Mewarnai kupu2 buku TANAMAN CIPTAAN ALLAH hal 15	√
4	SOSEM / 2.7	- Cara menyelesaikan pekerjaannya hingga tuntas	- Membuat kupu – kupu dari limbah ranting pensil sejumlah angka	√
5	SENI/3.15-4.15	- Bereksplorasi melalui seni	Kreasi Menempel daun singkong membentuk kupu2	√
6	FM/ 2.1	- Terbiasa hidup bersih dan sehat	- Mencuci tangan sesudah melakukan kegiatan	√

IAIN
PALANGKARAYA

NILAI HARIAN UMMI & MEMBACA LATIN

No	Nama Anak	Hari /tgl	Membaca Al- Quran			Membaca Latin			Via/Ket
			Ummi	Hal	Nilai	Jilid	Hal	Nilai	
1	AFIFA RIZKIYA GUNAWAN	19-10-20	II	V	A	III	4-3%	B	
2	SISCA ELIZA SETIYA .N	19-10-20	II	IV	C	I	55%	A	
3	MUHAMMAD RASYA	19-10-20	II	I	A	II	14-15	A	
4	QUINSYA SHAKILA ATIKAH	19-10-20	II	I	A	III	4-5	A	
5	RADIKA ARKANANTA	19-10-20	II	I	C	II	47	A	
6	GHANOFATIH ARZAIDAN .W	19-10-20	II	7		II	56		
7	MUHAMMAD ALIFUDDIN .R	19-10-20	II	10	B	III	4-5	B	
8	HAURA RAZITA	20-10-20	II	VI	A	III	30	A	
9	NITRA KHALILA NUR .A	20-10-20	III	9	A	IV	38	A	
10	CHESTA ABBASY SILABAN	20-10-20	III	1	A				
11	KHANSA FATYYAH WIBOWO	20-10-20	II	7	A	II	51	A	
12	MUHAMMAD AFIF	20-10-20	II	V	A	I	51	A	
13	ALFATHIR RASYID								
14	DAFINA AFLAHA NAJWA								
15	REVANDRA EL .Z								
16	AL RAFA EZA ROY .A								
17	DAFFA ABU RAFIF								
18	KHAIRA ALESHA PUTRI .A								
19	HANUM FAIDA ZAHRAN								
20	RAISA AZZALEA PROBOWO								

IAIN
PALANGKARAYA

MARI KITA MENGHIAS GAMBAR BAJU
MENGGUNAKAN KUNYIT

NAMA : Jantra Kalila N A

KELOMPOK : B1

LAPORAN AKHIR SEMESTER I
TAHUN PELAJARAN 2020/2021
TAMAN KANAK – KANAK ISLAM DARUSSALAM
PALANGKA RAYA

NAMA : **JANITRA KHALILA NUR.A**
KELOMPOK : **B.1**

PENDAHULUAN

Alhamdulillah pada Tahun 2020/2021 ini TK. Islam Darussalam masih bisa melaksanakan proses pembelajaran, walaupun situasi kondisi saat ini dalam keadaan pandemi covid – 19. Adapun metode pembelajaran yang kita laksanakan adalah pembelajaran melalui *daring* dan *luring*. Ibu guru masih bisa bertatap muka dan berinteraksi dengan peserta didik melalui daring dengan vido Call Whatsapp dan virtual zoom. Serta melalui luring dengan tatap muka langsung baik di sekolah ataupun di rumah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Selain itu ibu guru juga memberikan penugasan dan menyampaikan video pembelajaran kepada peserta didik. Yang mana hasil pembelajaran saat ini masih belum maksimal. Akan tetapi Alhamdulillah ibu guru masih bisa mengukur sejauh mana perkembangan peserta didik, walaupun dalam waktu dan kesempatan tatap muka dan pembelajaran yang sangat terbatas. Dengan ini kami sampaikan perkembangan peserta didik sesuai dengan tahab perkembangannya.

NO	INDIKATOR AGAMA DAN MORAL	NILAI
1	Mengenal Tuhan Allah dengan cara mengucap kalimat pujian	BSH
2	Mengenal perayaan hari – hari besar agama	BSH
3	Mengerjakan ibadah sesuai yang dianjuran agama	BSH

4	Memahami perilaku mulia seperti jujur, penolong, sopan, hormat dan sportif	BSH
5	Menghormati agama yang lain	BSH

Alhamdulillah tingkat pencapaian perkembangan ananda **Jean** dalam Agama dan Moral berkembang sesuai harapan. Ananda dapat mengenal Allah dengan cara mengucapkan kalimah2 pujian dan senantiasa bersyukur atas nikmat yang telah Allah berikan dengan cara mau berdoa dengan tertib, melaksanakan ibadah sholat di rumah bersama orang tua dan mau mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksakan sekolah dengan mengirimkan video lomba ucap baca surah saat memperingati Maulid Nabi Muhammad Saw. Ananda juga dapat memahami perbuatan terpuji dan mulia sesuai yang diajarankan agama Islam dengan cara mengerjakan tugas dalam bentuk lembar kerja seperti; memberi tanda conteng gambar perilaku anak yang berbuat baik dan memberi tanda silang pada anak yang berperilaku tidak baik atau tidak terpuji. Begitu juga dalam perilaku keseharian ananda menunjukkan perilaku yang baik, dengan bertutur kata yang sopan baik sesama teman dan ibu guru saat pembelajaran berlangsung secara *daring*. Mohon terus bimbingan agar ke depan ananda kedepannya terus baik dan semakin baik lagi

NO	FISIK MOTORIK	NILAI
1	Melakukan gerakan tubuh (kaki, tangan kanan, kiri, dan kepala untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan	BSH
2	Melakukan permainan fisik dengan aturan seperti: menangkap dan melempar bola, menggiring bola dengan terarah, berjalan berjinjit, melompat dengan satu kaki dan dua kaki secara bergantian,	BSH
3	Melakukan kegiatan yang terkoordinasi anatara tangan kanan, tangan kiri dan mata secara terampil seperti; meronce, menyusun puzzle lima seri, mencucuk melipat kertas, menganyam dll.	BSH
4	Memiliki kesesuaian kesehatan fisik antara usia, berat badan dan tinggi badan	BSH
5	Mengenal kebiasaan buruk bagi kesehatan (makan makanan yang tidak sehat dan malas berolahraga)	BSH

Kemampuan ananda dalam fisik motoric Alhamdulillah berkembang sesuai harapan. Ananda selalu antusias dan mengikuti semua kegiatan untuk mengembangkan fisik motoriknya. Seperti melakukan kegiatan menangkap dan melempar bola/benda yang ada di rumah seperti boneka, melakukan gerakan berjalan berjinjit, melompat dengan satu dan dua kaki secara bergantian dengan baik. Kemampuan ananda dalam melatih koordinasi tangan dan mata agar dapat focus, cermat, teliti, dan terampil juga sudah berkembang sangat baik hal ini terlihat dari hasil karya yang dikerjakan ananda seperti dapat menyelesaikan menganyam daun pisang, meronce batang kangkung, dengan pola abc – abc, menyusun puzzle menjadi bentuk utuh, melipat kertas 4 sampai 5 lipatan dalam bentuk permainan origami, menggunting dan kegiatan lainnya. Selain itu berdasarkan hasil pengukuran yang di lakukan guru/orang tua antara berat badan, tinggi badan dan usia, berdasarkan tabel pertumbuhan dan perkembangan, ananda telah tumbuh dan berkembang porposional/memiliki kesesuaian.

NO	KOGNITIF	NILAI
1	Menunjukkan aktivitas yang bersifat explorative dan menyelidik seperti melakukan percobaan pencampuran warna, proses pembuatan juz, mengamati proses pertumbuhan tanaman, perbedaan macam – macam rasa dan bau berdasarkan percobaan pembuatan jamu tradisional, dan pengamatan benda terapung dan tenggelam, dln	BSH
2	Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran (lebih dari kurang dari paling /ter)	BSB
3	Menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan benar	BSB
4	Mencocokkan bilangan dengan lambing bilangan	BSB
5	Mengenal huruf vokal dan konsonan	BSB

Alhamdulillah berkat bimbingan dan pendampingan orang tua dan guru perkembangan kognitif ananda **Jean** berkembang sangat baik banyak pencapaian yang mampu dicapai oleh ananda **Jean** dengan sangat baik. Seperti ananda selalu antusias dalam kegiatan yang bersifat eksplor dengan cara mau mencoba dan

mempraktekkannya, seperti mengamati pertumbuhan biji kangkung dari hari – ke hari, mencoba berbagai macam rasa seperti mencoba minum jamu (minuman jahe), zus buah dll, melakukan pengamatan terapung tenggelam, membatik dengan tisyu menggunakan beberapa pencampuran warna, mampu menyusun benda dari yang terkecil- ke yang terbesar 5 seriasi, membandingkan banyak sedikit, besar kecil dlln, mampu mengenal mencocokkan lambang bilangan lebih dari 10, serta mampu mengenal huruf vokal dan konsonan dan membaca buku bergambar dengan baik dan lancar.

NO	BAHASA	NILAI
1	Memahami bahasa meliputi mengerti perintah, mengulang kalimat yang lebih kompleks, mengerti dengan perintah, dan memahami cerita.	BSB
2	Senang dan menghargai bacaan	BSB
3	Mengungkapkan bahasa, menjawab pertanyaan, menyusun kalimat sederhana	BSH
4	Keaksaraan seperti menyebutkan symbol – symbol huruf yang dikenal, mengenal huruf awak dari nama benda yang dikenal, menyebutkan kelompok gambar yang bunyi huruf awak yang sama	BSB

Alhamdulillah perkembangan bahasa ananda **Jean** berkembang sangat baik. Hal ini terlihat saat guru melakukan percakapan umpan balik saat pembelajaran secara *daring* VC ananda dapat mengerti dan merespon dengan baik, ananda juga dapat meniru mengulang kalimat yang di ucapkan guru, dan dapat mendengarkan cerita dan memahami isi cerita pendek yang diceritakan guru melalui video dengan baik. Begitu juga dalam berkomunikasi dengan teman dan guru ananda mampu menyusun kalimat dengan baik sehingga apa yang dimaksud atau dibicarakan ananda dapat dimengerti oleh orang lain. Selain itu kemampuan ananda dalam mengenal symbol-symbol huruf juga berkembang sangat baik, ananda sudah mampu membaca kalimat – kalimat dalam bentuk cerita pendek dengan lancar dan baik.

NO	SOSIAL EMOSIONAL	NILAI
1	Bersikap kooperatif dan toleran dengan teman	BSH
2	Mengekspresikan emosi sesuai dengan kondisi yang ada (senang sedih antusias dan dsb)	BSH
3	Mengenal tata krama sesuai dengan nilai sosial budaya setempat	BSH
4	Memahami peraturan disiplin dan disiplin	BSH
5	Memiliki rasa empat dan memiliki sikap gigih dan tidak mudah menyerah	BSH
6	Bangga terhadap hasil karya sendiri	BSH
7	Menghargai keunggulan orang lain	BSH

Alhamdulillah Sosial Emosional ananda **Jean** berkembang sesuai harapan. Dimasa pandemic ini, memang tidak memberikan ruang yang pas untuk ananda dalam mengembangkan sosial emosionalnya di lingkungan sekolah seperti masa sebelum pandemic. Keterbatasan ananda dalam berinteraksi secara langsung dengan teman2 sebaya di sekolah membuat ananda sering menanyakan kapan kita bisa sekolah dan bertemu dengan teman2 dan bermain bersama hal ini menunjukkan bahwa ananda memiliki rasa kepedulian akan kebersamaan bersama teman. Ananda juga termasuk anak yang sangat kooperatif dan toleran sesama teman seperti saat kegiatan VC ananda mau bergantian dalam berbicara dengan teman dan selalu menjaga suasana kegiatan pembelajaran selama daring agar tetap kondusif dengan bersikap tertib, disiplin dan santun dalam bersikap baik perkataan ataupun perbuatan saat proses pembelajaran berlangsung. Sikap terpuji lainnya adalah ananda selalu bersemangat dan gigih dalam belajar dan selalu mengerjakan tugas yang di berikan sampai tuntas dengan dampingan orang tua di rumah, mampu menghargai hasil karyanya dengan menjaga agar tidak rusak dan tetap bersih, hal ini terlihat dari tugas2 yang selalu di kumpulkan dengan rapi dan tepat waktu. Semoga ananda ke depan terus semakin baik lagi.

NO	SENI	NILAI
1	Membuat kreasi seni dalam bentuk seni rupa, seni tari, dan seni bernyanyi	BSH

Alhamdulillah perkembangan seni ananda **Jean** sudah berkembang sesuai harapan. Ananda mampu menggambar sesuai dengan ide dan kreativitasnya dengan baik, dan mampu menyanyikan lagu anak dengan baik. Mohon terus bimbingan dan latihannya agar terus lebih baik lagi.

NO	PENANAMAN CINTA AL-QUR'AN	NILAI
1	**Surah – surah pendek**	BSB
	Surah Al – Qurais	BSB
	Surah Al – Al- Fiil	BSB
	Surah Al – Humajah	BSB
	Surah Al – Asr	BSB
2	**Doa – Doa Harian**	
	Doa berpakaian	BSB
	Doa melepas pakaian	BSB
	Doa bercermin	BSB
	Doa ketika mendengar petir	BSB
3	**Hadis – hadis pilihan**	
	Hadis anjuran berinfaq	BSB
	Hadis seyum	BSB
	Hadis persaudaraan	BSB
4	**Mengaji metode ummi**	BSB

Alhamdulillah dalam kegiatan simak ucap surah pendek, doa- doa harian dan hadis- hadis pilihan yang dilakukan melalui video pembelajaran yang di kirim ibu guru, selama pembelajaran di masa pandemic Alhamdulillah ananda **Jean** dapat berkembang sangat baik. Dari semua materi pembelajaran dapat dihafal oleh ananda.

Dalam mengenal dan membaca huruf – huruf hijaiyah sebagai dasar pengenalan awal dalam membaca Alqur'an , Alhamdulillah ananda berkembang sesuai harapan. Ananda selalu bersemangat saat mengaji dan ananda saat ini sudah berhasil menyelesaikan ummi 1 dan 2 dengan baik, dan lanjut di ummi 3. Dalam mengaji ummi 3 ananda masih ada kesulitan dalam menyesuaikan atau menirukan lagu nada yang di standarkan dalam metode ummi mari terus kita bimbing dan kita support agar ananda dapat terus bersemangat dalam belajar sehingga ananda nantinya

mampu membaca Al-qur’an dengan baik dan benar.

Keterangan Nilai
BB = Belum berkembang
MB = Mulai Berkembang
BSH = Berkembang Sesuai Harapan
BSB = Berkembang Sangat Baik

Sakit	-	Hari
Izin	3	Hari
Alpa	-	Hari

Komentar Orang Tua/ Wali Murid	Orang Tua / Wali
	(.....)

Palangka Raya, 18 Desember 2020

TK. Islam Darussalam Palangka Raya Kepala	Guru Kelas	Guru Sentra
NANA MANDA R., S. Pd.I	**MAMIEK SUNARMI, S. Pd.I**	**HENI IDAYANTI, S.HI**

Dokumentasi Wawancara

Wawancara bersama Ibu HIY

Wawancara bersama Ibu MS

Wawancara bersama Ibu NMR

BIODATA INFORMAN

Nama : Heni Ida Yanti, S.H.I
TTL : Kapuas, 27 juli 1983

Nama : Mamiek Sumarmi, S.Pd
TTL : Palangka Raya, 9 Oktober 1980

Nama : Nana Manda R., S.Pd
TTL : Pangkalanbun, 5 Mei 1987

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PELAKSANAAN PENILAIAN PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI TK ISLAM DARUSSALAM PALANGKA RAYA

Rumusan masalah penelitian:

1. Bagaimana penilaian pembelajaran untuk siswa kelompok B1 pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020-2021 saat pandemi covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya?
2. Apa saja kendala saat melakukan penilaian pembelajaran untuk siswa kelompok B1 pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020-2021 saat pandemi covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya?

No	Rumusan	Indikator	Keterangan
1	Bagaimana penilaian pembelajaran untuk siswa kelompok B1 pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020-2021 saat pandemi covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya?	1. Apakah guru TK Islam Darussalam Palangka Raya membuat kurikulum pembelajaran khusus saat masa pandemi covid-19 2. Pedoman apa yang digunakan guru untuk melaksanakan penilaian? 3. Apakah guru menerapkan pedoman penilaian tersebut	

		untuk pembelajaran pada masa pandemi covid-19? 4. Apakah guru membuat instrumen penilaian pembelajaran untuk siswa kelompok B1 saat pandemi covid-19? 5. Bagaimana cara guru melakukan penilaian pembelajaran untuk siswa kelompok B1 pada masa pandemi covid-19? 6. Bagaimana cara guru menilai anak dengan menggunakan teknik ceklis? 7. Bagaimana cara guru menilai anak dengan menggunakan teknik catatan anekdot? 8. Bagaimana cara guru menilai anak dengan menggunakan teknik hasil karya? 9. Bagaimana cara guru menilai anak dengan menggunakan buku monitoring? 10. Apakah teknik yang digunakan tersebut dapat menilai proses belajar anak? 11. Bagaimana cara guru menilai enam aspek perkembangan pada siswa kelompok B1?	

2	Apa saja kendala saat melakukan penilaian pembelajaran untuk siswa kelompok B1 pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020-2021 saat pandemi covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya?	6) Kendala apa saja yang menjadi penghambat saat guru melakukan penilaian untuk siswa kelompok B1 pada masa pandemi covid-19? 7) Upaya apa yang dilakukan guru terhadap kendala yang dihadapi saat melakukan penilaian untuk siswa kelompok B1 saat belajar dari rumah pada masa pandemi covid-19? 8) Apakah upaya tersebut dapat menjadi solusi terhadap kendala yang dirasakan oleh guru? 9) Adakah pihak lain yang terlibat dalam memberikan solusi untuk kendala yang dirasakan oleh guru saat melakukan penilaian? 10) Bagaimana peran dari pihak lain tersebut dalam memberikan solusi untuk kendala yang dirasakan oleh guru saat melakukan penilaian?	

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73112
Telepon/Faksimili (0536) 3226356, Email : info@iain-palangkaraya.ac.id
Website : http//iain-palangkaraya.ac.id

SURAT PENETAPAN JUDUL & PEMBIMBING SKRIPSI
Nomor: B- 2178 /In.22/III.1/PP.00.9/08/2020

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan Nota Usul dari Ketua Tim Seleksi Judul Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) tentang Usulan Penetapan Judul dan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa, dengan ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya menunjuk:

1.	Nama	:	**Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd**
	NIP	:	**19671003 199303 2 001**
	Pangkat/Golongan	:	**Pembina (IV/a)**
	Jabatan	:	**Lektor Kepala**
	Sebagai	:	**Pembimbing I**
2.	Nama	:	**Setria Utama Rizal, M.Pd**
	NIP	:	**19840109 201801 1 001**
	Pangkat/Golongan	:	**Penata Muda Tk.I (III/b)**
	Jabatan	:	**Asisten Ahli**
	Sebagai	:	**Pembimbing II**

dalam penulisan skripsi:

Nama	:	**RISKI MAULINDA SARI**
NIM	:	**1701180032**
Jurusan/Jenjang	:	**Tarbiyah / S1**
Program Studi	:	**Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**
Judul Skripsi	:	**PENILAIAN GURU TERHADAP PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI TK DARUSSALAM PALANGKA RAYA**

Demikian surat penetapan ini disampaikan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Palangka Raya, 06 Agustus 2020
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Nurul Wahdah, M.Pd
NIP. 19800307 200604 2 004

Tembusan
1. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan;
2. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD);
3. Pembimbing I & Pembimbing II;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

IAIN
PALANGKARAYA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH
Jalan G. Obos Kompleks Islamic Center Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73112
Telpon 0536-3226356, Fax. 3222105, Email : ainpalangkaraya@kemenag.go.id
Website : http//iain-palangkaraya.ac.id

BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA

Pada hari ini..Jumat..tanggal..Delapan Belas..Bulan..Desember..Tahun *Dua Ribu Dua Puluh* Tim Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Tahun 2020, telah diseminarkan Proposal Skripsi, atas nama:

Nama : Riski Maulinda Sari
NIM : 1701180072
Program Studi : ~~PAI/PIAUD/PGMI/MPI~~
Dinyatakan : **LULUS** / **MENGULANG**
dengan judul :
Penilaian Guru Terhadap Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya.

Palangka Raya, 18 Desember 2020

Penguji Proposal,

GITO SUPRIADY, M.Pd
NIP

Moderator,

SYAHMIDI, M.Pd.I
NIP

Pembimbing,

Dr. HJ. RODHATUL JENNAH, M.Pd
NIP

Pembimbing,

SETRIA UTAMA RIZAL, M.Pd
NIP

IAIN
PALANGKARAYA

No	Uraian
1	Halaman judul ikuti panduan penulisan
2	Perbaiki daftar pustaka
3	Judul proposal yg kurang pas
4	Di latar belakang ada gambaran ambigu
5	Rumusan masalah diperbaiki
6	Kutipan-kutipannya memberatkan pd membaca krn tidak ada [illegible]
7	Sumber data ditinjau kembali
8	Buat poin-poin apa yg akan diwawancarakan

Perbaikan : ......10...... *hari*

Perubahan Judul (apabila ada)

Pelaksanaan penilaian pembelajaran masa pandemi covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya.

Palangka Raya, 18 Desember 2020

Moderator

(SYAHMIDI, M.Pd.I)

NIP.

IAIN
PALANGKARAYA

PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

Judul	:	**Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya**
Nama	:	**Riski Maulinda Sari**
NIM	:	**1701180032**
Fakultas	:	**Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Jurusan	:	**Tarbiyah**
Program Studi	:	**Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
Jenjang	:	**Strata Satu (S.1)**

Palangka Raya, 21 Desember 2020

Menyetujui:

Pembimbing 1,

Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd
NIP. 19671003 199303 2 001

Pembimbing 2,

Setria Utama Rizal, M.Pd
NIP. 19840109 201801 1 001

Penanggap Utama,

Gito Supriadi, M.Pd
NIP. 19721123 200003 1 002

IAIN
PALANGKARAYA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH
Jalan. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73112
Telpon 0536-322 6356, Fax. 3222105, Email : iainpalangkaraya@kemenag.go.id
Website : http//iain-palangkaraya.ac.id

SURA T KETERANGAN

Nomor: B- 139/In.22/III.1.A/PP.00.9/12/2020

Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa	: **Riski Maulinda Sari**
N I M	: **1701180032**
Jurusan	: **Tarbiyah**
Program Studi	: **Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**

Telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dan layak dilanjutkan Penelitian dengan Judul:

Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya

Penguji Proposal	: **Gito Supriadi, M.Pd**
Pembimbing I	: **Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd**
Pembimbing II	: **Setria Utama Rizal, M.Pd**
Moderator	: **Syahmidi, M.Pd.I**
Hari, Tanggal	: **Jum'at, 18 Desember 2020**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk mahasiswa yang bersangkutan sebagai salah satu syarat melaksanakan penelitian.

Ketua Jurusan Tarbiyah,

Sri Hidayati, MA
NIP. 19720929 199803 2 002

IAIN
PALANGKARAYA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. G. Obos Komplek *Islamic Centre* Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73111
Telepon/Faksimili: (0536) 3226356 Email : info@iain-palangkaraya.ac.id
Website : http//iain-palangkaraya.ac.id

Nomor : B- 26 /In.22/III.1/PP.00.9/01/2021 11 Januari 2021
Lampiran : 1 Eks. Proposal
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada Yth.
WALIKOTA PALANGKA RAYA
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya
di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	:	RISKI MAULINDA SARI
NIM	:	1701180032
Tempat/Tgl. Lahir	:	SEMBULUH, 05-09-1999
Jurusan/Prodi	:	Tarbiyah / Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester	:	VII (Tujuh)
Alamat	:	Jl. G. Obos XII, Pondok Dzikir Miftahus Sudur

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya bermaksud mengadakan penelitian pada Instansi yang Bapak/Ibu/Saudara Pimpin, dalam rangka tugas akhir pembuatan skripsi Program S-1.

Judul Penelitian	:	Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya
Lokasi Penelitian	:	TK Islam Darussalam Palangka Raya

Untuk itu kami mohon agar Bapak/Ibu/Sdr. dapat membantu dalam pelaksanaannya selama 2 (dua) bulan, terhitung sejak tanggal 12 Januari s.d. 12 Maret 2021.

Demikian, atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Nurul Wahdah, M.Pd
NIP. 19800307 200604 2 004

Tembusan:
1. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan;
2. Kepala TK Islam Darussalam Palangka Raya

IAIN
PALANGKARAYA

PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Yos Sudarso No.02 Telp. (0536) – 4210345, e-mail : dpmptsppalangkaraya@gmail.com
PALANGKA RAYA 73112

SURAT IZIN PENELITIAN

NOMOR : 503.3/22 /DPM-PTSP/IP/I/2021

Membaca : Surat Wacil Dekan Bidang Akademik FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA Nomor : B-26/In.22/III.1/PP.00.9/01/2021 tanggal 11 Januari 2021 perihal : Mohon Izin Penelitian.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 12 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 59 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian/Pendataan bagi setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah.
4. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 7 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.
5. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Palangka Raya (Lembaran Daerah Kota Palangka Raya Nomor 6 Tahun 2019);
6. Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 52 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Walikota Palangka Raya Di Bidang Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.

Memberikan Izin kepada :

Nama : **RISKI MAULINDA SARI,** NIM : **1701180032** / Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Progmm Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka

Judul Penelitian : **PELAKSANAAN PENILAIAN PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID - 19 DI TK ISLAM DARUSSALAM PALANGKA RAYA**

Lokasi : TK Islam Darussalam Palangka Raya

Dengan Ketentuan :

a. Sebelum melakukan penelitian agar melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang di tempat/lokasi yang ditetapkan.
b. Hasil penelitian ini supaya disrahkan kepada Pemerintah Kota Palangka Raya Cq. Bidang Penelitian dan Pengembangan BAPPEDA-LITBANG Kota Palangka Raya dan DPM-PTSP berupa Soft Copy dalam bentuk PDF.
c. Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu, yang dapat menggangga kestabilan Pemerintah tetapi hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah;
d. Surat Izin Penelitian ini diberikan selama 2 (dua) bulan mulai **12 Januari 2021 s/d 12 Maret 2021**, dan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila Peneliti tidak memenuhi kriteria ketentuan-ketentuan pada butir a,b dan c tersebut di atas;
e. Apabila penelitian sudah berakhir agar melaporkan ke BAPPEDA-LITBANG untuk mendapatkan surat keterangan selesai penelitian

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palangka Raya
Pada tanggal 12 Januari 2021

Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya,

MUHAMMAD FORDIANSYAH, SH., M.AP
Pembina Utama Muda
NIP. 19641121 198503 1 008

Tembusan disampaikan Kepada Yth:
1. Walikota Palangka Raya di Palangka Raya (sebagai laporan);
2. Kepala BAPPEDA-LITBANG Kota Palangka Raya di Palangka Raya;
3. Kepala Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya di Palangka Raya;
4. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Palangka Raya di Palangka Raya;
5. Kepala TK Islam Darussalam Palangka Raya di Palangka Raya

IAIN
PALANGKARAYA

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DARUSSALAM
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAMAN KANAK-KANAK (TK) ISLAM DARUSSALAM
Jalan G. Obos IX Komplek Islamic Centre Masjid Raya Darussalam Palangka Raya;
email : paudislamdarussalamp.raya@gmail.com

SURAT KETERANGAN
No.420/20/1.421/TKI-DSS/Kec.JknRy/III/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Islam Darussalam Palangka Raya, dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : RISKI MAULINDA SARI

NIM : 1701180032

Judul Penelitian : "PELAKSANAAN PENILAIAN PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI TK ISLAM DARUSSALAM PALANGKA RAYA"

Bahwa nama yang tersebut diatas telah selesai melaksanakan penelitian di TK Islam Darussalam Kota Palangka Raya, terhitung dari tanggal 12 Januari s/d 14 Februari 2021, yang mana sudah melakukan pengambilan data di sekolah TK Islam Darussalam Kota Palangka Raya sesuai dengan judul penelitian yang telah disebutkan di atas.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 14 Februari 2021

Kepala TK Islam Darussalam

NANA MANDA RUSFIKAWATI, S.Pd.I

IAIN
PALANGKARAYA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH
Jalan. G. Obos Komplek Islamic Center Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73112
Telpon 0536-3226356, Fax. 3222105, Email : [illegible]
Website : http//iain-palangkaraya.ac.id

BERITA ACARA
HASIL MUNAQASAH SKRIPSI

Pada hari ini Selasa Tanggal Enam Bulan April Tahun *Dua Ribu Dua Puluh Satu*, Pukul 13.00 - 14.30 WIB, telah memunaqasahkan Skripsi Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Tahun 2021, atas:

Nama : Rizki Maulinda Sari
NIM : 1701180032
Prodi : ~~PAI~~/PIAUD/~~PGMI~~/~~MPI~~

dengan judul : Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya

Dengan catatan hasil Munaqasah:

No	Catatan Perbaikan Munaqasah/Ujian Skripsi
1.	Alasan memilih kelas B1 dijelaskan secara ilmiah
2.	Perbaiki abstrak di pengumpulan data dan pengabsahan data
3	Kata tanya di bab IV dihapus, bagaimana.
4.	Tujuan penelitian di abstrak dipisah saja.
5	Abstrak bahasa Inggris pakai format profesional
6.	Observasi dihapus, karena analisis dokumen.
7.	Sa. Tuliskan bahwa penilaian belum maksimal

8.	kesimpulan dilengkapi dari hasil
9.	Cantumkan lebih detail Penelitian saat di lapangan.
10.	kata Pengantar diperbaiki
11.	Tujuan Penelitian Sesuaikan dgn RM
12.	Metode umum di jelaskan lagi
13.	BSH, MB dimasukkan ke kesimpulan.
14.	Tabel hal 8 diperbaiki.
15.	Daftar Pustaka di perbaiki
	Perbaikan Skripsi Maksimal : ..... 10 .....hari

Penguji:

1. Sri Hidayati, MA ..... (Ketua/Penguji) .....
2. Goto Supriadi, M.Pd. ..... (Penguji Utama) .....
3. Dr. Hj Rosnani Jannah, M.Pd. ..... (Penguji) .....
4. Satria Utama Rizal, M.Pd. ..... (Sekretaris/Penguji) .....

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Riski Maulinda Sari
2. Tempat dan tanggal lahir : Sembuluh, 5 September 1999
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Lajang
6. Alamat : Jl. Darlan Aceh, Sembuluh II, Kecamatan Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan
7. Pendidikan
   a. TK Mustika Sembuluh — Lulus Tahun 2005
   b. SDN-1 Sembuluh 1 — Lulus Tahun 2011
   c. SMPN-2 Danau Sembuluh — Lulus Tahun 2014
   d. SMAN-1 Danau Sembuluh — Lulus Tahun 2017
   e. IAIN Palangka Raya — Lulus Tahun 2021
8. Pengalaman Organisasi :
   - Musrifah Ma'had Al-Jamiah IAIN Palangka Raya tahun 2019
   - Asean Muslim Students Association tahun 2018
   - Ikatan Mahasiswa PIAUD se-Indonesia tahun 2019 - 2022
   - Pengurus Pondok Dzikir Miftahussudur Palangka Raya 2019 - sekarang
   - HMPS PIAUD IAIN Palangka Raya 2019
   - Dema FTIK IAIN Palangka Raya 2019-2022
9. Orangtua
   Nama Ayah : Syahmawi (alm)
   Nama Ibu : Nuriah
   Pekerjaan : Wira Usaha
   Alamat : Jl. Darlan Aceh Sembuluh II, Kec. Danau Sembuluh Kab. Seruyan Kalimantan Tengah
10. Saudara (Jumlah Saudara) : 4 (Empat) Saudara

Palangka Raya, 20 Maret 2021
Penulis,

Riski Maulinda Sari